



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI SRI MUJINAB PEKANBARU

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**SITI NURHALIZAH**  
**NIM. 22190623206**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H/2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**

**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Faks, (0761) 858832, Site : pps uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama :  
Nomor Induk Mahasiswa :  
Gelar Akademik :  
Judul :

: Siti Nurhalizah  
: 22190623206  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Luar Biasa  
(SLB) Negeri Sri Mujinah Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.  
Penguji I/Ketua

Dr. Zulhidah, M.Pd.  
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mudasir, M.Pd.  
Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20/05/2025

UIN SUSKA RIAU



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama : Siti Nurhalizah  
NIM : 22190623206  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : -

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 30 April 2025

Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal: 30 April 2025

Pembimbing II

Dr. Agustiar, M. Ag

NIP. 19700514 199803 2 006

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustian, M. Ag

NIP. 197108051998031004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DR. HARTONO, M.PD**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara  
**SITI NURHALIZAH**

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
Uin Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : SITI NURHALIZAH  
NIM : 221906  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi :-  
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SLB  
NEGERI SRI MUJINAB PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 30 April 2025  
Pembimbing I

**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 19640301 199203 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Agustiar, M.Ag  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara  
**SITI NURHALIZAH**

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
Uin Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : SITI NURHALIZAH  
NIM : 22190623206  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : -  
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SLB  
NEGERI SRI MUJINAB PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 30 April 2025  
Pembimbing II

Dr. Agustiar, M.Ag  
NIP. 19700514199803 2 006

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI NURHALIZAH  
 NIM : 22190623206  
 Tempat/Tanggal Lahir : Serdang II, 04 Oktober 1999  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Konsentrasi : -

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 30 April 2025



**Siti Nurhalizah**  
 NIM: 22190623206

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis memperoleh banyak arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr, Agustiar, M. Ag selaku Kaprodi Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Prof. Saifudin M. Pd, selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Agustiar M. Ag selaku Pembimbing II Tesis, yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan untuk perbaikan sehingga selesainya Tesis ini sesuai dengan yang diharapkan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Karyawan/i Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.

Semoga segala bimbingan, tunjuk dan ajar yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan pahala jariah dari serta selalu mendapatkan kemudahan dan pertolongan-Nya dalam tugas sehari-hari. Dan penulis mengucapkan Jazakumullahu khairan.

Pekanbaru, 25 April 2025  
Penulis,

**Siti Nurhalizah**  
**NIM. 22190623206**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Abi Parianto bin sampah dan ummi Suratin Binti kiban yang saya cintai, Saya memohon kepada Allah, semoga Allah sentiasa menjaga keduanya dalam ketaqwaan, keimanan, diberikan umur yang berkah dan kelak Allah masukkan keduanya kedalam syurga firdaus dengan tanpa hisab Amiin.
2. Suami yang saya cintai Aa Jefri Anwar (Abu Abdillah) dan anak saya tercinta Abdullah Sahalih yang menjadi penyemangat dalam setiap langkah kehidupan dan pendidikan S-2 ini.
3. Abang pertama saya Abang suriono yang saya sayangi, untuk abang kedua saya, Abang Irawan yang saya sayangi, untuk kakak ku yang sangat saya cintai teteh yayuk, kakak ipar saya ayuk nani dan kaka indriani yang senantiasa memberikan semangat serta Do'a untuk menyelesaikan pendidikan ini.
4. Seluruh sahabat S2 MPI 2021 B, Semoga Allah sennatiasa menjaga mereka.

Jazakumullah khoiron kepada semuanya semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepada saudaraku seluruhnya.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

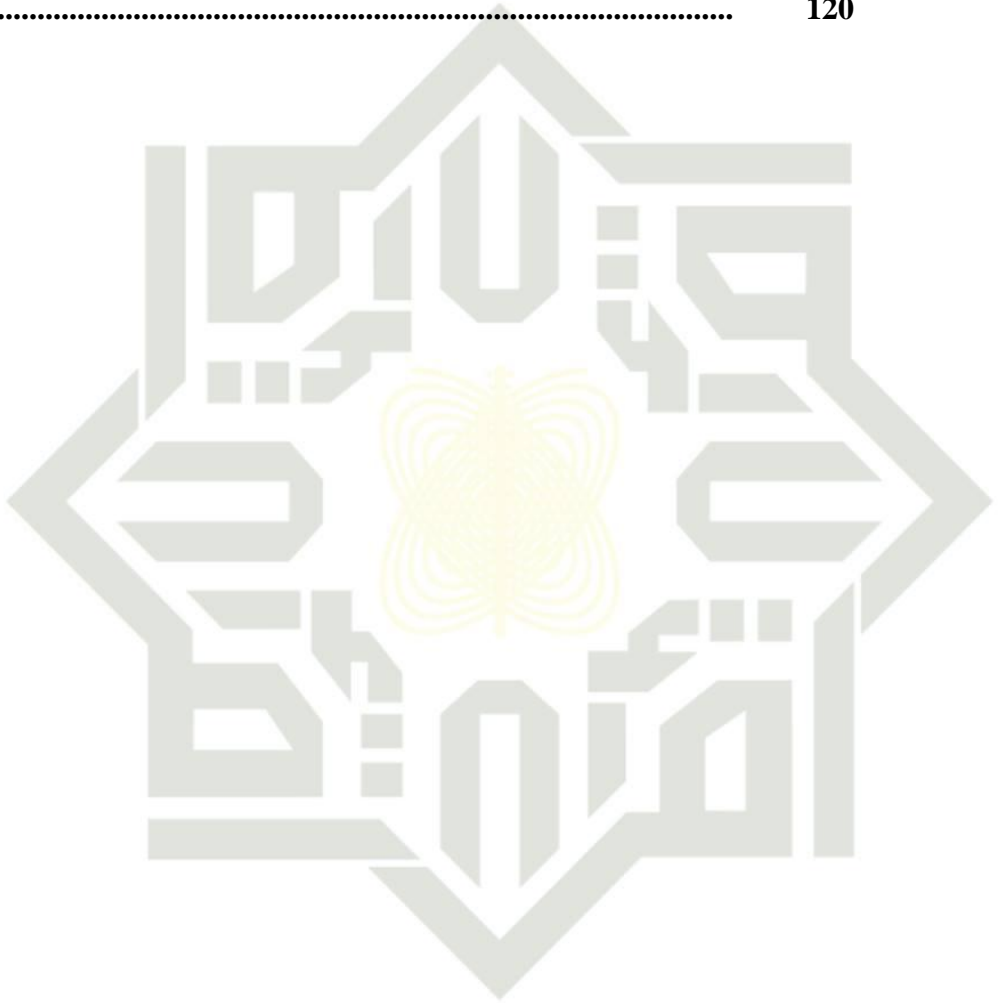
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. SLB ( Sekolah Luar Biasa) .....	36
C. Kajian Terdahulu .....	61
D. Kerangka Berfikir .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	67
A. Jenis Penelitian .....	67
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	68
C. Sumber Data .....	68
D. Informan Penelitian .....	69
E. Teknik Pengumpulan Data .....	70
F. Validitas Data .....	75
G. Teknik Analisis Data .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	79
A. Deskripsi Data .....	79
B. Penyajian Hasil Penelitian Implentasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Srimujinab .....	83



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Data .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	”
ش	Sh	ي	Y
ط	Di		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قىل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Diftong (aw) = َ misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ِ misalnya خير menjadi khayrun

#### C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya رسالة ال menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هلال رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Siti Nurhalizah, (2025): Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis implementasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri mujinab yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan objek penelitian sekolah luar biasa (SLB) Negeri sri Mujinab Pekanbaru dengan pengumpulan data melalui: wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil Penelitian menunjukkan implementasi kurikulum SLB Negeri Srimujinab terdiri dari : Pertama, tahap perencanaan meliputi melakukan identifikasi peserta didik melalui surat keterangan psikologis dari dokter atau ahli psikologis, dilanjutkan dengan melakukan asesmen akademik oleh guru untuk mengetahui kemampuan dasarnya, selanjutnya menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Kedua, pengorganisasian manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujinab yaitu kepala sekolah, guru, dan murid sebagai aktor utama yang dalam menjalankan kurikulum. Ketiga, tahap pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi dua tingkatan, tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada tingkat sekolah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah, pada tingkat kelas dilakukan oleh guru yakni kegiatan pembelajaran dikelas oleh guru. Keempat, tahap evaluasi kurikulum terbagi menjadi dua tingkatan, tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada tingkat sekolah yakni meninjau, mengembangkan, dan memperbaiki kurikulum. Pada tingkat kelas yakni menilai dan mengukur kemampuan dan perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus. Sedangkan pihak-pihak yang terlibat dala evaluasi kurikulum ada pihak sekolah, badan pengawas, stakeholder, para orang tua peserta didik. Evaluasi dilakukan per enam bulan sekali.

**Kata Kunci: Manajemen Kurikulum; SLB**

UIN SUSKA RIAU





## ABSTRACT

### **Siti Nurhalizah, (2024) : Implementation of Curriculum Management at Sri Mujinab State Special School, Pekanbaru**

The purpose of this study is : To analyze the implementation of curriculum management at Sri mujinab State Special School which consists of planning, organizing, implementing and evaluating.

His study uses a qualitative case study approach with the object of research being the Sri Mujinab Pekanbaru State Special School (SLB) with data collection through: structured interviews, observation and documentation. While the analysis techniques used are through data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then checking the validity of the data is done by triangulation of sources and triangulation of methods.

The results of the study show that the implementation of the Sri mujinab State Special School curriculum consists of: First, the planning stage includes identifying students through a psychological certificate from a doctor or psychologist, followed by conducting an academic assessment by the teacher to determine their basic abilities, then compiling and preparing learning tools according to the needs of the students. Second, the implementation stage is divided into two levels, the school level and the class level. At the school level, supervision is carried out by the principal, at the class level it is carried out by the teacher, namely learning activities in the classroom. Third, the evaluation stage is divided into two levels, the school level and the class level. At the school level, namely reviewing, developing, and improving the curriculum. At the class level, namely assessing and measuring the abilities and development of students with special needs. While the parties involved in the curriculum evaluation are the school, supervisory body, stakeholders, parents of students. Evaluations are carried out every six months.

**Keywords:** Curriculum Management; SLB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## خلاصة

سياتي نورهاليزه، ( ٢٠٢٥ ) : تنفيذ إدارة المناهج الدراسية في مدرسة سري موجيناب الحكومية  
لدوي الاحتياجات الخاصة، بيكانبارو

الغرض من هذه الدراسة هو : تحليل تنفيذ إدارة المناهج في مدرسة سري موجيناب الحكومية  
الخاصة والتي تتكون من التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم.

تعتمد هذه الدراسة على منهج دراسة الحالة النوعية مع كون هدف البحث هو مدرسة  
سري موجيناب بيكانبارو الحكومية الخاصة مع جمع البيانات من خلال : المقابلات المنظمة  
والملاحظة والتوثيق . وفي الوقت نفسه، يتم استخدام تقنيات التحليل من خلال اختزال البيانات  
وعرضها واستخلاص النتائج . بعد ذلك يتم التحقق من صحة البيانات عن طريق التثليث بين  
المصادر والتثليث بين الطرق .

وتظهر نتائج البحث أن تنفيذ منهج مدرسة سري موجيناب الحكومية الخاصة يتكون من :  
أولاً، مرحلة التخطيط وتتضمن تحديد الطلاب من خلال شهادة نفسية من طبيب أو أخصائي  
نفسي، يليها إجراء تقييم أكاديمي من قبل المعلم لتحديد قدراتهم الأساسية، ثم تجميع وإعداد  
أدوات التعلم وفقاً لاحتياجات الطلاب . ثانياً : مرحلة التنفيذ تنقسم إلى مستويين مستوى المدرسة  
ومستوى الصف . على مستوى المدرسة تتم الرقابة من قبل المدير، وعلى مستوى الفصل تتم من قبل  
المعلم، أي من خلال الأنشطة التعليمية في الفصل الدراسي . ثالثاً، مرحلة التقييم تنقسم إلى  
مستويين مستوى المدرسة ومستوى الصف . وعلى مستوى المدرسة، أي مراجعة المناهج الدراسية  
وتطويرها وتحسينها . على مستوى الفصل، أي تقييم وقياس قدرات وتطور الطلاب سري  
الاحتياجات الخاصة . وفي الوقت نفسه، فإن الأطراف المشاركة في تقييم المناهج الدراسية هي  
المدرسة، وهيئة الإشراف، وأصحاب المصلحة، وأولياء أمور الطلاب . يتم إجراء التقييم كل ستة  
أشهر.

الكلمات المفتاحية : إدارة المناهج الدراسية؛ إس إل بي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pendidikan yang lebih menitik beratkan pada cara mentransfer ilmu dan tidak memiliki dasar yang kuat pada pembentukan perilaku sejak awal, tentu tidak akan menciptakan peradaban seperti yang diharapkan. Dengan kondisi itu, siswa cerdas tetapi tidak memiliki akhlak yang baik. Akhlak dan budi pekerti sangat penting untuk pertama kali dikembangkan dalam pendidikan, khususnya pendidikan Islam, setelah mempelajari dasar-dasar keimanan dan ibadah. Mereka adalah ilmu penting untuk mendahului semua bidang pengetahuan lanjutan lainnya. Adanya kasus penganiayaan terhadap guru oleh siswa, tawuran antar pelajar, narkoba, kriminalitas, kekerasan seksual dan lain sebagainya merupakan bukti terjadinya degradasi akhlak dalam dunia pendidikan.

Degradasi akhlak ini akan memunculkan perasaan pesimisme pada kumpulan individu. Menghilangkan rasa aman dalam diri umat manusia akibat ketegangan global antar masyarakat manusia. Krisis akhlak ini juga menghilangkan keseimbangan dalam setiap lini kehidupan sesuatu yang dengan sendirinya mengancam kelangsungan peradaban umat manusia.<sup>1</sup>

Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia sudah dilakukan sebanyak 10 kali yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013. Adanya pembenahan pada kurikulum yakni salah satu

---

<sup>1</sup>Muhammad Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta Timur: Al I'tishom Cakrawala Umat, 2002), hlm.7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

perangkat rencana pendidikan yang disusun berdasarkan kebutuhan dan tuntutan zaman merupakan konsekuensi logis yang harus terjadi. Namun demikian perubahan kurikulum yang terlalu sering dan dalam kurun waktu yang singkat juga berdampak kurang baik bagi dinamika pendidikan, sehingga mengesankan perubahan-perubahan tersebut bukan berdasarkan tuntutan kebutuhan melainkan kepentingan politis bagi pejabat yang berwenang.<sup>2</sup>

Fungsi kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan dan penjabaran visi juga tergantung kecakapan guru, ketercakupan substansi kurikulum dalam buku pelajaran dan evaluasi proses belajar. Meskipun demikian, kurikulum merupakan perangkat yang krusial sebagai rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Selain itu, kurikulum juga menjelaskan tentang rencana dan pelaksanaan pendidikan dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional.<sup>3</sup> Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa kurikulum menjadi perangkat yang umum dan strategis untuk menyemaikan kepentingan, membentuk konsepsi dan perilaku individu dalam sebuah proses pendidikan, baik untuk anak regular maupun anak berkebutuhan khusus

Berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat disimpulkan bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu.

<sup>2</sup>Ida Novianti, *Reorientasi Model Pendidikan Islam Klasik di Indonesia*, (Yogyakarta: Lentera Mediatama, 2018), hlm.1.

<sup>3</sup>Forum Mangunwijaya, *Kurikulum yang Mencerdaskan Visi 2030 dan Pendidikan Alternatif*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2007), hlm. 38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus berhak pula memperoleh kesempatan yang sama dengan anak yang lainnya (reguler). Layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus selama ini di Indonesia disediakan yaitu, SLB (Sekolah Luar Biasa), dan Pendidikan Terpadu.<sup>4</sup>

ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) atau (*children with special needs*) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi, dan fisik. ABK memerlukan penanganan khusus yang berkaitan dengan kekhususannya.<sup>5</sup> BK (*Heward*) merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Kategori ABK antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan prilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Istilah lain bagi ABK adalah anak luar biasa dan anak cacat.

Salah satu sekolah luar biasa negeri yang ditujukan untuk anak berkebutuhan khusus adalah SLB Negeri Srimujinab. SLB Negeri Sri mujinab Pekanbaru yang terletak Alamat, Jl. Dr. Sutomo RT 2 RW 2, Cinta raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru. Selah dilakukan Observasi, Ada hal yang menarik dari SLB Negeri srimujinab Pekanbaru yaitu :

<sup>4</sup> Auliyatus Sholawati, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Inklusi Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kalirungut-1 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2019) : 38.

<sup>5</sup>Geniofam, *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Genio Ilmu, 2010), hlm. 11

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. SLB Negeri Sri mujinab menggunakan kurikulum PLB, namun dalam implementasinya pelaksanaan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak, karena setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dan juga ketunaan yang berbeda-beda.
2. Dalam merencanakan kurikulum tingkat kelas, SLB Negeri srimujinab memiliki strategi dalam penerimaan peserta didik, yaitu dengan cara identifikasi dari psikolog, assessment pengetahuan dan kemampuan dan juga yang terakhir adalah rapat bersama oleh pengurus sekolah.
3. Dalam proses perencanaan kurikulum, sekolah akan membentuk tim penyusun perencanaan kurikulum yang terdiri dari beberapa pihak yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru kelas yang telah diberikan tugas masing-masing.
4. SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru memiliki akreditasi A, dan juga memiliki beberapa prestasi, sebagaimana yang dituturkan oleh Nelita Basni selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum:

“ Kami di tiga tahun terakhir ada mengikuti perlombaan tingkat nasional dan provinsi dan mendapatkan beberapa prestasi juara, ada juara menjahit, tari kreasi, bernanyi solo, permainan lempar cakram dan boci”.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti dan mengkaji lebih dalam bagaimana **“Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru”**



## B. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan dan penerapan.<sup>6</sup> Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>7</sup>

### 2. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah kegiatan pengaturan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

### 3. SLB

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.<sup>9</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>6</sup> Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi III" <http://kbbi.web.id/implementasi>

<sup>7</sup> Mulyadi, Implementasi kebijakan (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm 45

<sup>8</sup> Ahmad sayuti, "Strategi kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan", jurnal pendidikan, vol.1, No.1, (2021), hlm 55

<sup>9</sup> Suparno, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007), hlm 97

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana implementasi manajemen perencanaan kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru ?
2. Bagaimana implementasi manajemen pelaksanaan kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru ?
3. Bagaimana implementasi manajemen evaluasi kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

Manfaat Penelitian :

Adapaun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dibidang implementasi manajemen kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru Pekanbaru.

- b. Manfaat Praktis

Yaitu sebagai syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd ) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal dan beberapa jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian serta kerangka berfikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang sejarah beridinya SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru, visi dan misi, tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing devisi, hasil penelitian yaitu implementasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru

### **BAB V PENUTUP**

Bab diakhir penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum SLB Negeri Srimujiab Pekanbaru

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan dan penerapan.<sup>10</sup> Secara bahasa kata Implementasi berasal dari kata *implementation* yang berdasar dari kata kerja *Implement*. Menurut kamus *Oxford-Advanced Learner's Dictionary*, jika kata *Implement* digabungkan dengan kata *to* menjadi *to implement*, maka akan berarti *to put something into effect, to carry something out*. dapat kita ambil kesimpulan bahwa implementasi adalah melaksanakan, menggerakan atau menerapkan sesuatu untuk melihat akibat atau dampak yang akan ditimbulkan.<sup>11</sup>

Secara istilah pengertian Implementasi berdasarkan pendapat Purwanto dan Sulistyowati dalam buku *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, bahwa Implementasi adalah “suatu kegiatan untuk mengaplikasikan kebijakan yang telah dibuat (*to deliver policy output*) yang dilaksanakan oleh para implementator kepada suatu kelompok sasaran untuk mewujudkan kebijakan”. Sedangkan menurut Hasan Baharun dalam buku *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Implementasi adalah “proses untuk merealisasikan perubahan yang diinginkan”.

<sup>10</sup> Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi III”, <https://kbbi.web.id/implementasi>

<sup>11</sup> Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Cet.1; Probolinggo: Pustaka Nurja, 2017): hlm.269.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian-pengertian yang telah tersebut diatas, dapat dipahami bahwa implementasi adalah proses melaksanakan, mengerjakan, merealisasikan atau menerapkan suatu kegiatan atau kebijakan yang telah dirancang, oleh Implementator kepada kelompok sasaran untuk melihat akibat, perbuahan atau dampak yang akan ditimbulkan dan untuk mewujudkan kebijakan.

## 2. Manajemen Kurikulum

### a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah bagian dari studi kurikulum. Para ahli pendidikan pada umumnya telah mengenal bahwa kurikulum suatu cabang dari disiplin ilmu pendidikan yang mempunyai ruang lingkup yang sangat luas.<sup>12</sup>

Manajemen kurikulum adalah sebagai sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.<sup>13</sup>

Senada dengan pendapat di atas, manajemen kurikulum menurut *Panduan Manajemen Sekolah* yang dikeluarkan Direktorat Pendidikan Menengah Umum Kemendikbud meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi, pelaksanaan serta

<sup>12</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 20

<sup>13</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian.<sup>14</sup> Manajemen kurikulum memegang peranan yang sangat krusial dalam segala aspek kegiatan pendidikan, sebab kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang mendasar.<sup>15</sup> Menurut Muhammad Kristiawan, manajemen kurikulum adalah sistem pengelolaan atau pengaturan kurikulum yang dilakukan secara terencana, terintegrasi, dan kolaboratif, yang menjadi panduan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan kurikulum atau tujuan pendidikan.<sup>16</sup>

Sedangkan Suharsini Arikunto mendefinisikan manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran. Titik berat manajemen kurikulum ini khususnya pada usaha bagaimana meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.<sup>17</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Tujuannya agar pembelajaran dan pendidikan berjalan efektif dan efisien.

<sup>14</sup>Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm160.

<sup>15</sup> Syafarudin; Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Edisi 1, Medan: Perdana Publishing (2017), hlm. 39

<sup>16</sup> Muhammad Kristiawan, dkk., *Manajemen Pendidikan*. Edisi 1, Yogyakarta: Deepublish (2017), hlm. 7

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2013), 95.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Fungsi Manajemen Kurikulum**

Kurikulum memiliki fungsi sebagai acuan atau pedoman. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan. Bagi guru, kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi siswa, sebagai acuan belajar. Kurikulum bagi masyarakat berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Selain itu fungsi kurikulum identik dengan pengertian kurikulum itu sendiri yang berorientasi pada pengertian kurikulum dalam arti luas, maka fungsi kurikulum memiliki arti sebagai berikut:

**1. Fungsi Penyesuaian**

Fungsi penyesuaian mengarahkan agar kurikulum mampu mengarahkan siswa memiliki sifat well adjusted yakni mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

**2. Fungsi Integrasi**

Kurikulum harus menjadikan murid sebagai bagian integral masyarakat ke jenjang yang lebih tinggi, mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh.

**3. Fungsi Diferensiasi**

Kurikulum harus mampu memberikan layanan terhadap perbedaan individu siswa. Karena setiap individu memiliki perbedaan baik dari aspek fisik maupun psikis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Fungsi Persiapan

Kurikulum harus mampu mempersiapkan siswa melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih.

#### 5. Fungsi Pemilihan

Kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program-program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

#### 6. Fungsi Diagnostik

Mengandung makna bahwa kurikulum dapat mengarahkan siswa menerima potensi dan kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya. Untuk kemudian mampu memperbaiki kelemahan-kelemahannya dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Sedangkan peranan kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah atau madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Adapun tiga peranan yang dinilai sangat penting yaitu:

##### a. Peranan Konservatif

Peran konservatif kurikulum adalah melestarikan berbagai nilai budaya masyarakat sebagai warisan masa lalu. Kurikulum berperan menangkal berbagai pengaruh yang dapat merusak nilai-nilai luhur masyarakat. sehingga identitas masyarakat tetap terjaga dengan baik dan mentransmisikan nilai-nilai sosial budaya yang dianggap masih relevan dengan zaman sekarang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peranan Kritis dan Evaluatif

Kurikulum memiliki peran untuk menyeleksi nilai dan budaya mana yang perlu dipertahankan dan memilah mana yang akan diwariskan kepada peserta didik. Adanya nilai-nilai dan budaya yang senantiasa mengalami perubahan maka perlu adanya penyaringan untuk mewariskan budaya masa lalu agar disesuaikan dengan kondisi saat ini. Inilah pen tingnya kurikulum berperan menyeleksi segala sesuatu yang dianggap bermanfaat untuk kehidupan anak didik.

c. Peran kreatif

Kurikulum mengandung hal-hal baru, menciptakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang kreatif dan konstruktif sehingga dapat membantu siswa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya agar dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat yang senantiasa bergerak secara dinamis.

c. Tujuan manajemen Kurikulum

Kurikulum adalah panduan yang menetapkan materi apa yang akan dipelajari oleh siswa di suatu lembaga pendidikan. Ini mencakup bidang studi, keterampilan yang diharapkan, urutan materi, dan metode pengajaran yang akan digunakan. Selain itu, kurikulum juga mencerminkan nilai-nilai, kebutuhan, dan harapan masyarakat dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan.

Manajemen kurikulum merupakan bagian krusial dari manajemen pendidikan yang membutuhkan koordinasi yang erat di



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara semua komponen terkait. Implementasi kurikulum harus dilakukan secara menyeluruh, sistematis, dan kolaboratif agar tujuan pendidikan yang tercantum dalam kurikulum dapat tercapai.<sup>18</sup> Manajemen kurikulum mencakup tahapan perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi kurikulum, termasuk penentuan siapa yang bertanggung jawab, kapan hal tersebut dilakukan, dan ruang lingkupnya. Ini terkait dengan tanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kurikulum.

Dikutip oleh Burhan bahwa Rusman menjelaskan manajemen kurikulum memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya kurikulum,
2. Meningkatkan keadilan dan kesempatan peserta didik untuk mencapai hasil maksimal melalui kegiatan intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan kokurikuler,
3. Meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan,
4. Meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar dengan mencegah ketidaksesuaian antara desain dan implementasi kurikulum.

<sup>18</sup>Nasbi, Ibrahim. *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Idaarah 1, No. 2 (2017) hlm. 319

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, manajemen kurikulum bertujuan untuk mengembangkan kurikulum yang responsif, keterpaduan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, manajemen kurikulum juga mendorong implementasi yang konsisten, melakukan pemantauan dan evaluasi berkala, serta meningkatkan efisiensi, keadilan, efektivitas pembelajaran, kinerja guru, dan efektivitas proses belajar mengajar. Sehingga manajemen kurikulum memiliki peran penting dalam mencapai hasil maksimal peserta didik dan meningkatkan kesesuaian antara desain dan implementasi kurikulum.

**d. Manfaat Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, penyusunan struktur, pelaksanaan, dan penilaian berbagai aspek dari kurikulum, seperti tujuan, materi, metode pengajaran, dan evaluasi. Fokusnya adalah memastikan kesesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia. Manajemen kurikulum juga melibatkan respons terhadap perkembangan peserta didik dan melakukan pemantauan serta evaluasi berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan kurikulum. Menurut Sanam, dkk. Manfaat manajemen kurikulum antara lain:

1. Meningkatkan penggunaan sumber daya kurikulum dengan lebih efisien.
2. Memberikan kesempatan yang sama dan meningkatkan peluang bagi siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan individual siswa dan konteks lingkungan belajar mereka.
4. Memperbaiki kinerja guru dan partisipasi siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar-mengajar.
6. Mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan kurikulum<sup>19</sup>

Oleh karena itu, manajemen kurikulum memberikan manfaat yang beragam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, seperti penggunaan sumber daya yang efisien, memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, relevansi dan efektivitas pembelajaran, kinerja guru dan aktivitas siswa yang efektif, proses belajar mengajar yang efisien dan efektif, serta melibatkan masyarakat dalam pengembangan kurikulum. Sedangkan menurut Nasbi manajemen kurikulum memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya kurikulum,
- b. Meningkatkan keadilan dan kesempatan bagi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal,
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan,

<sup>19</sup>Sanam, Sanam; dkk. *Pengembangan manajemen kurikulum di era digital dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah*. Vocational Education National Seminar (VENS) 1, No. 1 (2022), hlm. 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.<sup>20</sup>

Adanya manajemen kurikulum yang baik, tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai dan menciptakan kondisi yang optimal dalam proses pendidikan. Sehingga penulis menyimpulkan manajemen kurikulum memiliki manfaat menjaga kesesuaian dengan tujuan pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik, memanfaatkan sumber daya secara efisien, meningkatkan keterpaduan dan koherensi, mendorong perbaikan berkelanjutan, mengembangkan kurikulum yang responsif, pemanfaatan sumber daya yang efisien, meningkatkan kualitas pembelajaran, koordinasi dan konsistensi dalam implementasi kurikulum, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Dengan manajemen kurikulum yang efektif, institusi pendidikan dapat menghasilkan pengalaman belajar yang optimal dan terus memperbaiki kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

**e. Komponen Manajemen Kurikulum**

Kurikulum sebagai sistem keseluruhan yang memiliki beberapa komponen didalamnya dan berkaitan dengan komponen yang lain. Komponen tersebut antara lain tujuan, materi, metode dan evaluasi.

<sup>20</sup> Nasbi, Ibraim. *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Idarah1, No. 2 (2017), hlm. 320

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komponen tujuan

berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional, dalam arti luas tujuan kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang telah di harapkan oleh setiap individu sedangkan dalam arti sederhananya tujuan kurikulum berkaitan dengan visi, misi serta tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

2. Komponen materi

Materi pembelajaran yang ada pada suatu lembaga pendidikan harus saling berkaitan antara kurikulum dengan pengalaman belajar yang harus di miliki oleh peserta didik. Isi kurikulum harus berisi tentang semua aspek, baik yang berkaitan dengan pengetahuan maupun terkait pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

3. Komponen metode

Metode yang digunakan merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam upaya mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran di dalam maupun luar kelas. Dalam pengimplementasiannya, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara kegiatan antara guru dan peserta didik yang saling berhubungan. Hal tersebut terjadi melalui adanya kegiatan belajar mengajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komponen evaluasi

Evaluasi dalam arti luas memiliki makna proses memeriksa hasil atau kinerja yang ada di sebuah lembaga pendidikan yang diharapkan sesuai dengan isi dari kurikulum yang ada. Evaluasi terhadap kurikulum merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilaksanakan, hal tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman untuk seorang kepala sekolah di dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil evaluasi kurikulum yang telah di dapatkan, dapat dijadikan sebagai acuan untuk memutuskan sebuah kebijakan bagi kepala sekolah dan menetapkan kebijakan bagi pengembangan kurikulum yang digunakan.

5. Komponen tujuan

Komponen tujuan berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional, dalam arti luas tujuan kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang telah di harapkan oleh setiap individu sedangkan dalam arti sederhananya tujuan kurikulum berkaitan dengan visi, misi serta tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

6. Komponen materi

Materi pembelajaran yang ada pada suatu lembaga pendidikan harus saling berkaitan antara kurikulum dengan pengalaman belajar yang harus di miliki oleh peserta didik. Isi kurikulum harus berisi tentang semua aspek, baik yanberkaitan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengetahuan maupun terkait pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.<sup>21</sup>

**f. Prinsip Manajemen Kurikulum**

Ada beberapa prinsip manajemen kurikulum, yaitu :

1. Prinsip produktivitas

Prinsip produktivitas yaitu merupakan hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.

2. Prinsip demokratisasi

Prinsip demonstrasi, yaitu pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana, dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

3. Prinsip kooperatif

Prinsip kooperatif yaitu untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.

4. Efektivitas dan Efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.

<sup>21</sup> Hari Sudrajat, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2016), hlm. 44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, manajemen kurikulum memberikan manfaat yang beragam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, seperti penggunaan sumber daya yang efisien, memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, relevansi dan efektivitas pembelajaran, kinerja guru dan aktivitas siswa yang efektif, proses belajar mengajar yang efisien dan efektif, serta melibatkan masyarakat dalam pengembangan kurikulum.

#### g. Model – model Kurikulum

##### 1. Kurikulum Subjek Akademis

Kurikulum subjek akademis adalah model kurikulum yang berorientasi pada masa lalu dan menekankan isi atau materi pelajaran yang bersumber dari disiplin ilmu. Kurikulum subjek akademis adalah model kurikulum tertua yakni sejak sekolah mulai berdiri. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, tujuan kurikulum subjek akademik adalah memberikan materi pelajaran yang utuh dan mengembangkan pola pikir peserta didik melalui penelitian.

Oleh karena itu menurut model kurikulum subjek akademis, kurikulum berfungsi sebagai sarana untuk memelihara dan mewariskan ilmu pengetahuan. Ukuran keberhasilan pembelajaran model kurikulum subjek akademis adalah penguasaan peserta didik terhadap seluruh atau sebagian besar dari materi pelajaran.

<sup>22</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kurikulum Humanistik**

Kurikulum humanistik adalah kurikulum yang memiliki asumsi bahwa peserta didik adalah subjek dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik memiliki potensi untuk berkembang. Dengan demikian kurikulum humanistik merupakan kurikulum yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri peserta didik baik dari segi fisik, intelektual, spiritual, maupun sosial. Tujuan pendidikan aliran humanistik adalah mengembangkan kesadaran pada setiap diri peserta didik dan meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik.

**3. Kurikulum Rekonstruksi Sosial**

Kurikulum rekonstruksi sosial adalah kurikulum yang memusatkan perhatian pada problema yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. kurikulum rekonstruksi sosial disusun berdasarkan problem yang terjadi di tengah-tengah masyarakat kemudian memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan bekerja sama. secara kooperatif dan kolaboratif untuk kemudian dicarikan pemecahan masalah menuju pembentukan masyarakat yang lebih baik.

**4. Kurikulum Teknologi**

Kurikulum teknologi diarahkan untuk penguasaan sejumlah kompetensi yang dirincikan kedalam bentuk perilaku. Tujuan pembelajaran yang bersifat umum dirinci kedalam bentuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan-tujuan khusus (tujuan intruksional) yang wujudkan kedalam bentuk sejumlah perilaku atau kompetensi yang dapat diamati atau diukur.<sup>23</sup>

#### h. Sistem Pengelolaan Kurikulum

Pada intinya, konsep pendidikan memuat empat hal pokok, yakni tujuan, kurikulum, program dan evaluasi pendidikan. Kurikulum sendiri merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen saling menunjang antara satu dengan lainnya. Beberapa komponen tersebut yakni berupa tujuan, materi pembelajaran, metode, organisasi kurikulum dan evaluasi.<sup>24</sup> Keseluruhan komponen tersebut harus saling bekerja sama untuk menuju suatu tujuan pendidikan agar berjalan baik dan maksimal. Agar seluruh variabel kurikulum tersebut berfungsi dengan baik, maka diperlukan adanya sistem pengelolaan kurikulum pada seluruh komponennya. Maka dalam penerapannya hal ini tidak akan bisa lepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>25</sup>

Tujuan pendidikan berfungsi sebagai arah yang ingin dituju dalam aktivitas pendidikan. Dengan adanya tujuan yang jelas, maka komponen-komponen pendidikan yang lain serta aktivitasnya senantiasa berpedoman kepada tujuan, sehingga efektivitas proses pendidikannya selalu diukur apakah dapat dan dalam rangka mencapai

<sup>23</sup>Nur Komariah, *Pengantar Manajemen Kurikulum*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka madani, 2021), hlm. 77-91

<sup>24</sup>Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: deepublish, 2015), hlm. 31

<sup>25</sup>Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah kajian teoritis", *Jurnal Idaarah* 1, no. 2 (2017): hlm.318.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan atau tidak. Zakiyah Darajat mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "Insan Kamil" dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya. kepada Allah SWT. memiliki dimensi religius, budaya dan ilahiah, serta kesadaran terhadap eksistensi manusia sebagai abdullah, khalifah dan pewaris perjuangan para Nabi & Rasul.<sup>26</sup>

## i. Tahapan Manajemen Kurikulum

### 1. Perencanaan Kurikulum

#### a. Pengertian Perencanaan kurikulum

Menurut George R. Terry perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Perencanaan berasal dari kata rencana. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, rencana diartikan sebagai rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Sementara perencanaan berarti proses, cara, dan perbuatan merencanakan.

Menurut Ely, perencanaan merupakan suatu proses atau cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang

<sup>26</sup> Indri Mawar, "Kurikulum Pendidikan Berbasis Tauhid: Landasan Filosofis dan Manajemen Kurikulum SMP ar Rohmah Putri Boarding School Malang," *Jurnal Muaddib: Studi Pendidikan dan Keislaman* 8, no. 2 (2019), hlm.165.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Kemudian, Kaufman mengartikan perencanaan sebagai suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam kerangka mencapai tujuan yang di dalamnya mencakup berbagai elemen.

Perencanaan kurikulum menjadi bagian kegiatan awal untuk menyusun konsep kurikulum yang menjadi program pendidikan di sekolah. Artinya perencanaan kurikulum mencakup spektrum yang luas, baik rencana tentang tujuan, materi/isi mata pelajaran, metode, media, dan evaluasi ditetapkan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum dalam wujud pembelajaran.

b. Landasan perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum harus mengasimilasi dan mengorganisasi informasi dan data secara intensif yang berhubungan dengan pengembangan program lembaga atau sekolah. Informasi dan data yang menjadi area utama adalah sebagai berikut:

(a) Kekuatan sosial

Perubahan sistem pendidikan di Indonesia sangatlah dinamis. Pendidikan kita menggunakan sistem terbuka sehingga harus selalu menyesuaikan dengan perubahan dan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat, baik itu sistem politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Perlakuan ilmu pengetahuan

Perencana kurikulum umumnya bereaksi terhadap keberadaan data dan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran. Di samping itu berhubungan dengan perlakuan pengetahuan adalah di mana individu belajar aktif untuk mengumpulkan dan mengolah informasi, mencari fakta, dan data, berusaha belajar tentang sikap, emosi, perasaan terhadap pembelajaran, proses informasi, manipulasi, menyimpan, dan mengambil kembali informasi tersebut untuk dikembangkan dalam kegiatan merancang kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

(c). Pertumbuhan dan perkembangan manusia

Data-data yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia penting seperti kegiatan sekolah yang selalu menyediakan kegiatan pengembangan program sekolah yang baru, lebih awal anak belajar pendidikan khusus, pendidikan sekolah alternatif, dan pendidikan akselerasi. Umumnya penting untuk dipahami tentang pola-pola dari pertumbuhan dan perkembangan karena para guru dituntut untuk merencanakan kurikulum atau program pembelajaran yang berkenaan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Fungsi dan Prinsip perencanaan kurikulum

- (a) Sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.
- (b) Sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai tujuan organisasi.
- (c) Sebagai motivasi melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal

#### d. Karakteristik perencanaan kurikulum

Secara garis besar karakteristik perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasar konsep yang jelas tentang berbagai hal yang menjadikan kehidupan lebih baik.
- 2) Dibuat dalam kerangka kerja yang komprehensif yang mempertimbangkan dan mengoordinasikan unsur-unsur esensial belajar-mengajar efektif
- 3) Bersifat reaktif dan antisipatif
- 4) Tujuan-tujuan pendidikan harus harus meliputi rentang yang luas akan kebutuhan dan minat yang berkenaan dengan individu dan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Rumusan berbagai tujuan pendekatan harus diperjelas dengan ilustrasi yang konkret
  - 6) Masyarakat luas mempunyai hak dan tanggung jawab untuk mengetahui berbagai hal yang ditujukan bagi anak
  - 7) Pendidik berhak dan bertanggung jawab mengidentifikasi program sekolah
  - 8) Perencanaan dan pengembangan kurikulum dikerjakan secara bersama
  - 9) Memuat artikulasi program sekolah
  - 10) Program sekolah harus dirancang untuk mengoordinasikan semua unsur dalam kurikulum kerangka kerja pendidikan.
- e. Langkah- langkah Perencanaan kurikulum
- Secara umum, dalam perencanaan kurikulum harus dipertimbangkan kebutuhan masyarakat, karakteristik pembelajar, dan lingkup pengetahuan menurut hierarki keilmuan. Siswa dengan karakteristik tersebut memiliki duakemungkinan; meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau terjun ke dunia kerja serta masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan komponen perencanaan kurikulum sedikitnya harus memperhatikan 5 (lima) faktor berikut yaitu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tujuan

Faktor ini merupakan perumusan tujuan belajar yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggara sekolah harus berpedoman pada tujuan pendidikan nasional. Terdapat tiga sumber yang mendasari perumusan tujuan kurikulum yakni: pertama, sumber empiris yakni tuntutan kehidupan masa kini dan karakteristik siswa sebagai individu yang sedang berkembang secara dinamis dan memiliki kebutuhan fisiologis, sosial dan keutuhan pribadi. Kedua, sumber filosofis yaitu menjadi acuan dalam mencari jawaban tentang apa yang harus dilakukan sehingga pendidikan dapat menjembatani keberhasilan siswa. Ketiga, sumber bahan pembelajaran yaitu pelibatan ahli disiplin ilmu atau ilmu tertentu.

2) Konten (Isi Kurikulum)

Konten kurikulum merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yang meliputi bahan kajian seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diasosiasikan dengan mata pelajaran. Secara khusus pemilihan isi kurikulum harus menekankan pada pendekatan mata pelajaran (pengetahuan) atau pendekatan proses (ketrampilan).

Dalam perumusan isi kurikulum juga perlu diperhatikan mengenai ruang lingkup isi kurikulum (isi yang bersifat umum dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat khusus), urutan isi kurikulum (dari yang sederhana menuju kompleks, pelajaran bersyarat, secara keseluruhan, dan kronologis.

3) Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar yang efektif. Aktivitas belajar ini didesain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dan tujuan kurikulum, dapat tercapai. Dalam bahasa Nana Syaodih dan Wina Sajaaya komponen aktivitas belajar berupa strategi dan metode mengajar. Strategi atau istilah lain yang mempunyai kemiripan pendekatan meliputi rencana, metode, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan metode adalah upaya untuk merealisasikan strategi.<sup>27</sup>

4) Sumber

Sumber ini merupakan sumber atau *resource* yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Contoh sumber misalnya buku, perangkat lunak komputer, televisi, proyektor, dan sebagainya Rowntree seperti dikutip Sukmadinata mengelompokkan sumber atau media mengajar menjadi lima macam yaitu interaksi insani (komunikasi langsung antara dua

<sup>27</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 53-54.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau lebih baik verbal ataupun nonverbal), realita (perangsang nyata seperti orang, benda, hewan, peristiwa), *pictorial* (media gambar, simbol, diagram baik bergerak atau tidak bergerak), simbol tertulis (buku teks, modul, majalah), dan rekaman suara.

#### 5) Evaluasi Pengajaran

Evaluasi pengajaran ini merupakan penilaian tentang kemajuan belajar siswa yang dilakukan oleh pendidik secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat terbuka. Evaluasi tersebut menurut Wina Sanjaya bisa dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu: pertama, tes untuk mengukur kemampuan kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran seperti tes tertulis, lisan, dan tes perbuatan. Kedua, nontes untuk menilai aspek tingkah laku seperti sikap, minat, dan motivasi, seperti wawancara, observasi, skala penilaian, studi kasus.<sup>28</sup>

#### 2. Pengorganisasian kurikulum

Menurut Subandijah yang dikutip oleh Sulistyorini organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk penyusunan bahan pelajaran yang akan disampaikan ke murid- murid. Organisasi kurikulum sangat berkaitan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai karena pola-pola yang berbeda akan mengakibatkan cara penyampaian pelajaran yang berbeda pula.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 56-58.

<sup>29</sup>Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 48



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tahap pengorganisasian ini menurut Panduan Manajemen Sekolah yang dikeluarkan Direktorat Pendidikan Menengah Umum Kemendikbud, kegiatannya sebagai berikut:

- (1) Pembagian tugas mengajar dan tugas-tugas lain perlu dilakukan secara merata, sesuai dengan bidang keahlian dan minat guru
  - (2) Penyusunan jadwal pelajaran
  - (3) Penyusunan jadwal kegiatan perbaikan dan pengayaan
  - (4) Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler
  - (5) Penyusunan jadwal penyegaran guru
3. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah penerapan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang disesuaikan terhadap situasi dan kondisi lapangan dan karakteristik peserta didik baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisik.<sup>30</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan secara tertulis. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak dapat terlepas dalam sistem pengelolaan kurikulum itu sendiri sebab wujud manajemen kurikulum adalah kegiatan implementasi kurikulum.

Menurut Oemar Hamalik implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu sebagai berikut:

<sup>30</sup>Wahyudin, D, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2014), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Pengembangan Program

Pengembangan program kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial.

#### b) Pelaksanaan pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut.

#### c) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum catur wulan atau semester serta penilaian akhir formatif dan sumatif mencakup penilaian keseluruhan acara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Evaluasi hasil belajar tersebut meliputi beberapa hal, yaitu: (a) Penilaian Kelas, (b) Tes kemampuan dasar, (c) Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikat, (d) Bench marking, (f) Penilaian program.

Perwujudan konsep, prinsip, dan aspek kurikulum tersebut seluruhnya terletak pada kemampuan guru sebagai implementator kurikulum.<sup>31</sup> Gurulah yang bertindak sebagai, perencana,

<sup>31</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana, penilai dan pengembang kurikulum yang sebenarnya. Untuk itu sangat penting bagi guru untuk memahami dan menguasai kurikulum yang telah direncanakan. Tidak hanya itu guru juga harus memiliki kesiapan dalam melaksanakan kurikulum sebab sebagai apapun kurikulum yang telah direncanakan sangat bergantung pada keberhasilan guru dalam mengimplementasikannya.

4. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kurikulum yang disusun dan pembelajaran yang dilaksanakan telah tercapai. Evaluasi kurikulum juga bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1) disebutkan “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihakpihak yang berkepentingan”, dan ayat (2) menyebutkan “evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan non formal untuk semua jenjang satuan dan jenis pendidikan”. Kegiatan evaluasi harus dilaksanakan secara sistemik, sistematis, dan komprehensif yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan kurikulum. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun kisikisi,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen, dan melaksanakan evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari evaluasi kurikulum dan pembelajaran yang harus dilaksanakan secara objektif, integritas, dan komprehensif sehingga tercapailah ketuntasan hasil belajar. Ranah penilaian hasil belajar yaitu penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sedangkan jenis-jenis evaluasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan Islam adalah:

a. Evaluasi Formatif,

Yaitu penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik setelah menyelesaikan satuan program pembelajaran (kompetensi dasar) pada mata pelajaran tertentu. (a) Fungsi, yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan efisien atau memperbaiki satuan/rencana pembelajaran. (b) Tujuan, yaitu untuk mengetahui penguasaan peserta didik tentang materi yang diajarkan dalam satu satuan/rencana pembelajaran. (c) Aspek yang dinilai, terletak pada penilaian normatif yaitu hasil kemajuan belajar peserta didik yang meliputi: pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap materi ajar yang disajikan. (d) Waktu pelaksanaan: akhir kegiatan pembelajaran dalam satu satuan/rencana pembelajaran.

b. Evaluasi Sumatif,

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu semester dan akhir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun untuk menentukan jenjang berikutnya. Fungsi, yaitu untuk mengetahui angka atau nilai peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran dalam satu catur wulan, semester atau akhir tahun. Tujuan, yaitu untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh (c)peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran dalam (d)satu catur wulan, semester atau akhir tahun pada setiap mata pelajaran pada satu satuan pendidikan tertentu. (e) Aspek-aspek yang dinilai, yaitu kemajuan hasil belajar meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan penguasaan peserta didik tentang mata pelajaran yang diberikan. (f) Waktu pelaksanaan, yaitu setelah selesai mengikuti program pembelajaran selama satu catur wulan, semester atau akhir tahun pembelajaran pada setiap mata pelajaran pada satu tingkat satuan pendidikan.

### B. SLB ( Sekolah Luar Biasa)

#### 1. Pengertian SLB ( Sekolah Luar Biasa )

Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa(SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.<sup>32</sup>

Ketika seorang anak diidentifikasi mempunyai kelainan, pendidikan luar biasa sewaktu-waktu diperlukan. Hal itu dikemukakan

<sup>32</sup> Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007), hal. 97

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena siswa berkebutuhan pendidikan khusus tidak secara otomatis memerlukan pendidikan luar biasa. Pendidikan luar biasa akan sesuai hanya apabila kebutuhan siswa tidak dapat diakomodasi dalam program pendidikan umum. Singkat kata, pendidikan luar biasa adalah program pembelajaran yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan unik dari individu siswa. Mungkin mereka memerlukan penggunaan bahan-bahan, peralatan, layanan, dan/atau strategi mengajar yang khusus. Sebagai contoh, seorang anak yang kurang lihat memerlukan buku yang hurufnya diperbesar, seorang siswa dengan kelainan fisik mungkin memerlukan kursi dan meja belajar yang dirancang khusus, seorang siswa dengan kesulitan belajar mungkin memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Contoh yang lain, seorang siswa dengan kelainan pada aspek kognitifnya mungkin akan memperoleh keuntungan dari pembelajaran kooperatif yang diberikan oleh satu atau beberapa guru umum bersama-sama dengan guru pendidikan luar biasa. Pendidikan luar biasa merupakan salah satu komponen dalam salah satu sistem pemberian layanan yang kompleks dalam membantu individu untuk mencapai potensinya secara maksimal.

#### 2. Macam- macam Sistem Pendidikan SLB

Ditinjau dari tempat sistem pendidikannya, layanan pendidikan bagi anak tunarungu dikelompokkan menjadi sistem segregasi dan integrasi atau terpadu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sistem Pendidikan Segregasi Sistem pendidikan dimana anak berkelainan terpisah dari sistem pendidikan anak normal. Penyelenggaraan sistem pendidikan segregasi dilaksanakan secara khusus dan terpisah dari penyelenggaraan pendidikan untuk anak normal. Keuntungan sistem pendidikan segregasi, yaitu:

- 1) Rasa ketenangan pada anak luar biasa.
- 2) Komunikasi yang mudah dan lancar.
- 3) Metode pembelajaran yang khusus sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak.
- 4) Guru dengan latar belakang pendidikan luar biasa.
- 5) Sarana dan prasarana yang sesuai

Kelemahan sistem pendidikan segregasi, yaitu Sosialisasi terbatas dan penyelenggaraan pendidikan yang relatif mahal.

b. Sistem Pendidikan Integrasi

Sistem pendidikan luar biasa yang bertujuan memberikan pendidikan yang memungkinkan anak luar biasa memperoleh kesempatan mengikuti proses pendidikan bersama dengan siswa normal agar dapat mengembangkan diri secara optimal.<sup>33</sup>

Keuntungan sistem integrasi, sebagai berikut:

- 1) Merasa diakui haknya dengan anak normal terutama dalam memperoleh pendidikan.

<sup>33</sup> Sunardi, *Kecenderungan Dalam Pendidikan Luar Biasa*, (Jakarta: Depdikbud, 2005),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan secara optimal.
- 3) Lebih banyak mengenal kehidupan orang normal.
- 4) Mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- 5) Harga diri anak luar biasa meningkat.

### 3. Kebijakan Sistem SLB

Seluruh warga negara tanpa terkecuali apakah mempunyai kelainan atau tidak, mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini dijamin oleh UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 yang mengemukakan, bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Pada tahun 2003 Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). Dalam undang-undang tersebut dikemukakan hal-hal yang erat hubungannya dengan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan pendidikan khusus, sebagai berikut<sup>34</sup>:

- a. Bab I Pasal 1 (18) Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang *harus diikuti* oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
- b. Bab III Pasal 4 (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta *tidak diskriminatif* dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

<sup>34</sup>UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bab IV Pasal 5 (1) Setiap warga negara *mempunyai hak yang sama* untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, (2) Warganegara yang *memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus*, (3) Warganegara *di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus*, (4) Warganegara yang *memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus*, dan (5) Setiap warga negara *berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat*. Pasal 6 (1) Setiap warga negara yang *berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar*. Pasal 11 (1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara *tanpa diskriminasi*, dan (2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah *wajib menjamin* tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang *berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun*.
- d. Bab V Pasal 12 (1) huruf b. Mendapatkan pelayanan pendidikan *sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya*, huruf d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang *orang tuanya tidak mampu* membiayai pendidikannya, huruf e. *Pindah ke program pendidikan* pada jalur dan satuan pendidikan lain yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setara, dan huruf f. Menyelesaikan program pendidikan *sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing* dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

- e. Bab VI Pasal 15 Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan *khusus*.
- f. Bab VI, Bagian Kesebelas, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, Pasal 32 (1) *Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa*, (2) *Pendidikan layanan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi*, dan (3) *Ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah*.
- g. Bab VIII Pasal 34 (1) *Setiap warga negara yang berusia 6 (enam) tahun dapat mengikuti program wajib belajar*, (2) *Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya*, (3) *Wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat, dan (4) Ketentuan mengenai wajib belajar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

- h. Bab X Pasal 36 (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan *prinsip diversifikasi* sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan *peserta didik*.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikemukakan berbagai ketentuan tentang penyelenggaraan pendidikan luar biasa, baik untuk tingkat SDLB, SMPLB, maupun SMALB.<sup>35</sup>

Berbagai kebijakan yang berhubungan dengan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan pendidikan khusus tidak hanya yang bersifat regional dan nasional, tetapi juga yang bersifat internasional. Beberapa diantaranya adalah:<sup>36</sup>

- a) 1948 Deklarasi tentang Hak Azasi Manusia, termasuk di dalamnya hak pendidikan dan partisipasi penuh bagi semua orang – PBB.
- b) 1989 Konvensi tentang Hak Anak (PBB, dipublikasikan tahun 1991)
- c) 1990 Pendidikan untuk Semua: Konferensi dunia tentang Pendidikan untuk Semua di Jomtien, Thailand yang menyatakan

<sup>35</sup>Ditjen Dikdasmen, *Tumbuh Kembang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, Depdikbud, 1997), hlm.154

<sup>36</sup>Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Malang: UMM press, 2011), hlm. 125

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa: (1) memberi kesempatan kepada semua anak untuk sekolah, dan (2) memberikan pendidikan yang sesuai bagi semua anak. Dalam kenyataannya pernyataan tersebut belum termasuk di dalamnya anak luar biasa (UNESCO, dipublikasikan tahun 1991 dan 1992)

- d) 1993 Peraturan Standar tentang Kesamaan Kesempatan untuk Orang-orang penyandang cacat (PBB, dipublikasikan tahun 1994) Ditjen Dikdasmen, *Tumbuh Kembang Pendidikan Dasar dan Menengah*,
- e) 1994 Pernyataan Salamanca tentang Pendidikan Inklusif (UNESCO, dipublikasikan tahun 1994, laporan terakhir tahun 1995)
- f) 2000 Kesepakatan Dakar tentang Pendidikan untuk Semua (UNESCO)

#### 4. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan sebutan bagi anak luar biasa, memiliki makna luar biasa yang artinya julukan atau sebutan bagi mereka yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelainan dan penyimpangan yang tidak alami seperti orang normal pada umumnya. Istilah anak berkebutuhan khusus tidak dapat diartikan sebagai anak penyandang cacat atau anak luar biasa, melainkan memiliki



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan yang lebih luas dan positif bagi anak dengan keberagaman yang berbeda

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki karakteristik yang berbeda dari anak pada umumnya. Istilah ABK ditujukan untuk sekelompok anak yang memiliki kelainan atau perbedaan dari segi fisik, mental, sosial, emosi atau gabungan dari gangguan tersebut. Hal tersebut menyebabkan mereka mengalami hambatan untuk tumbuh optimal. Mereka memerlukan layanan pendidikan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Menurut Mangunsong, penyimpangan yang menyebabkan anak berkebutuhan khusus berbeda terletak pada perbedaan ciri mental, kemampuan sensori, fisik dan neuromuskuler, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, maupun kombinasi dua atau tiga dari hal-hal tersebut.

Menurut Ilahi menjelaskan ABK sebagai berikut. Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus sementara atau permanen sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih intens. ABK adalah mereka yang memiliki perbedaan dengan rata-rata anak seusianya atau anak-anak pada umumnya. Perbedaan yang dialami ABK ini terjadi pada beberapa hal, yaitu proses pertumbuhan dan perkembangannya yang mengalami kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun emosional.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Mohammad Takdir Ilahi. (2013). Pendidikan Inklusi: Konsep dan Aplikasi. Jogjakarta: Aruzz Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kauffman, Hallahan dan Bandi Delphie bahwa anak-anak yang berkebutuhan khusus seperti anak tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna laras, tuna daksa, dan berbakat. Sedangkan anak-anak berkesulitan belajar, serta anak dengan berkecacatan ganda merupakan anak yang relatif mengalami hambatan dalam perkembangan, maupun dalam karirnya. Berbagai macam problem yang sering mereka hadapi, baik problem di bidang akademik, psikologis, maupun problem-problem sosial.<sup>38</sup>

Selain itu, menurut Aqila Smart, ABK adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya. Anak yang dalam proses pertumbuhannya mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental, intelektual, sosial atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.<sup>39</sup>

Menurut Restu dan Sujarwato dalam jurnalnya, anak berkebutuhan khusus mencakup anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen dan temporer, memiliki hambatan belajar dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu layanan pendidikan harus didasarkan atas hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm.15

<sup>39</sup> Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat; Metode Pembelajaran dan Terapi untuk ABK*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), hlm.33.

<sup>40</sup> Restu Sani Izzati dan Sujarwanto, *Implementasi Kurikulum 2013 bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif*

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mempunyai kelainan atau bakat tertentu dengan karakteristik khusus yang membedakannya dengan anak normal pada umumnya, serta dalam pendidikannya memerlukan pendidikan yang khusus sesuai dengan jenis kelainan yang dimilikinya.

## 5. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus dapat dibagi menjadi dua, yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat tetap.<sup>41</sup> Kategori tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a) Anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara (temporer) adalah anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal. Contohnya, anak yang mengalami gangguan emosi karena trauma dan sebagainya. Hambatan belajar dan perkembangan pada anak berkebutuhan khusus ini masih bisa dilakukan penyembuhan asalkan orang tua dan orang-orang terdekatnya mampu memberikan terapi penyembuhan yang bisa mengembalikan kondisi kejiwaan menjadi normal kembali.
- b) Anak berkebutuhan khusus yang bersifat tetap (permanen) adalah anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang disebabkan oleh faktor-faktor internal dan akibat langsung dari kondisi kecacatan, yaitu anak yang kehilangan

<sup>41</sup> Gangsar Ali Daroni. 2018. *Impact Of Parent's Divorce On Children's Education For Disability Kids*. IJDS. Vol 5. No.1.hlm. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi salah satu atau sebagian inderanya, gangguan perkembangan kecerdasan dan kognisi, gangguan gerak (motorik) dan lain sebagainya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa, mengklasifikasikan anak dengan kebutuhan khusus sebagai berikut<sup>42</sup>:

a) Tunarungu

Tunarungu adalah suatu istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar dari segi ringan sampai berat, digolongkan ke dalam tuli dan kurang dengar. Orang tuli adalah orang yang kurang mendengar sehingga menghambat proses informasi bahasa melalui pendengaran. Tunarungu dapat diartikan sebagai keadaan dari seorang individu yang mengalami kerusakan pada indera pendengaran sehingga menyebabkan tidak bisa menangkap berbagai rangsang suara, atau rangsang lain melalui pendengaran. Anak yang termasuk memiliki hambatan pendengaran terdiri atas dua kategori yaitu mereka yang tuli sejak dilahirkan disebut dengan *contingently deaf* dan mereka yang tuli setelah dilahirkan disebut dengan *adventitiously deaf*.

b) Tundaksa

Anak tunadaksa adalah anak yang mempunyai kelainan pada tulang atau salah satu bentuk berupa gangguan dari fungsi normal pada tulang, otot dan persendian yang bisa karena bawaan sejak lahir,

<sup>42</sup>Peraturan Pemenrintah Republik Inodnesia Nomor 72 Tahun 1991

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit atau kecelakaan, sehingga apabila bergerak atau berjalan memerlukan alat bantu. Tunadaksa adalah individu yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan *neuromuscular* dan struktur tulang yang bersifat bawaan, sakit atau akibat kecelakaan, termasuk *celebral palsy*, amputasi, polio dan lumpuh. Tingkat gangguan pada tunadaksa antara lain bersifat ringan, yaitu memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik tetap dan masih dapat ditingkatkan melalui terapi, bersifat sedang yaitu memiliki keterbatasan motorik dan mengalami gangguan koordinasi sensorik dan berat yaitu memiliki keterbatasan total dalam gerakan fisik dan tidak mampu mengontrol gerakan fisik.<sup>43</sup>

#### c) Tunagrahita

Anak tunagrahita memiliki IQ di bawah rata-rata anak normal pada umumnya, sehingga menyebabkan fungsi kecerdasan dan intelektual mereka terganggu yang menyebabkan permasalahan-permasalahan lainnya yang muncul pada masa perkembangannya. Oleh karena itu dalam keterangannya, Mulyati dalam buku Pendidikan Anak Tunagrahita terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

- 1) Fungsi intelektual umum secara signifikan berada di bawah rata-rata, artinya bahwa kekurangan itu harus benar-benar meyakinkan sehingga yang bersangkutan memerlukan layanan pendidikan khusus. Sebagai contoh, anak normal rata-rata

<sup>43</sup> Dinie Ratri Desiningrum. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Psikosaain hlm.31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai IQ (*Intelligence Quotient*) 100, sedangkan anak tunagrahita memiliki IQ paling tinggi 70.

- 2) Kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian atau perilaku adaptif, artinya bahwa yang bersangkutan tidak/kurang memiliki kesanggupan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan usianya. Anak hanya mampu melakukan pekerjaan seperti yang dapat dilakukan oleh anak yang usianya lebih muda darinya. Ketunagrahitaan berlangsung pada periode perkembangan, yaitu terjadi pada usia perkembangan sejak konsepsi hingga usia 18 tahun.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tunagrahita mengacu pada fungsi pengetahuan umum yang berada di bawah rata-rata yang menyebabkan kesulitan dalam beradaptasi, seperti kesulitan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan usianya dan berlangsung sejak dalam kandungan hingga usia 18 tahun.

d) Tunalaras

Menurut Hallahan dan Kauffman mendefinisikan gangguan emosi dan perilaku menjadi tiga ciri khas yang memengaruhi tingkat perkembangannya, antara lain tingkah laku yang sangat ekstrim dan bukan hanya berbeda dengan tingkah laku anak Lainnya, suatu problem emosi dan perilaku kronis yang bersifat tidak muncul

<sup>44</sup> Jati Rinarki Atmaja. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan khusus*. Bandung: PT Rosda Karya, hlm.6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung, tingkah laku yang tidak diharapkan oleh lingkungan karena bertentangan dengan harapan social dan kultural.

Batasan dari pengertian anak tunalaras adalah anak yang mengalami gangguan perilaku dan memberikan respon-respon kronis yang jelas tidak dapat diterima secara sosial oleh lingkungan dan atau perilaku yang secara personal kurang memuaskan, tetapi masih dapat di didik sehingga dapat berperilaku yang dapat diterima oleh kelompok sosial dan bertingkah laku yang dapat memuaskan dirinya sendiri. Anak yang termasuk dalam gangguan perilaku kategori berat dan parah memerlukan intervensi yang intensif dan berkelanjutan serta dapat dilatih di rumah atau kelas khusus, sekolah luar biasa atau institusi berasrama khusus.<sup>45</sup>

e) Tunanetra

Banyak batasan yang dikemukakan untuk menjelaskan buta atau tunanetra. Berdasarkan sudut pandang Pendidikan, ada dua kelompok gangguan penglihatan:

- 1) Anak yang tergolong buta akademis (*educationally blind*) yakni anak tidak dapat menggunakan penglihatannya lagi untuk tujuan belajar huruf cetak. Program pembelajaran yang diberikan pada anak untuk belajar yakni melalui visual *senses*

<sup>45</sup> Jati Rinarki Atmaja. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan khusus*. Bandung: PT Rosda Karya, hlm.6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(sensori lain di luar penglihatan). Anak yang melihat sebagian (*the partially sighted/low vision*).

- 2) Anak dengan penglihatan yang masih berfungsi secara cukup, diantara 20/70 – 20/200, atau mereka yang mempunyai ketajaman penglihatan normal tapi medan pandangan kurang dari 20 derajat. Cara belajar yang utama untuk dapat memaksimalkan penglihatannya adalah dengan menggunakan sisa penglihatan yang dimiliki.<sup>46</sup>

#### f) Kesulitan Belajar

Secara umum, anak dengan kesulitan belajar khusus adalah anak-anak yang mengalami hambatan/penyimpangan pada satu atau lebih proses-proses psikologis dasar yang mencakup pengertian atau penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Hambatannya dapat berupa ketidakmampuan mendengar, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung. NJCLD (*the National Joint Committee on Learning Disabilities*) memaparkan definisi kesulitan belajar sebagai suatu terminologi umum yang dikaitkan pada sekelompok penyimpangan heterogen, ditunjukkan dengan kesulitan nyata dalam penguasaan dan penggunaan dari aktivitas mendengar,

---

<sup>46</sup> Dinie Ratri Desiningrum. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Psikosaain, hlm. 36

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara, membaca, menulis, berpikir atau kemampuan matematika.<sup>47</sup>

Penyimpangan-penyimpangan ini bersifat intrinsik pada individu, disebabkan karena terganggunya fungsi sistem syaraf pusat dan bisa terjadi sepanjang kehidupan. Masalah dalam perilaku regulasi diri, persepsi sosial dan interaksi sosial dapat muncul pada kesukaran belajar, tetapi tidak merupakan sumber utama dari kesukaran belajar.

#### g) Autis

Perilaku autis digolongkan dalam dua jenis, yaitu perilaku yang eksekutif atau berlebihan dan perilaku yang defisit atau kekurangan. Perilaku eksekutif adalah hiperaktif dan tantrum berupa menjerit, menggigit, mencakar, memukul, mendorong. Anak juga sering menyakiti dirinya sendiri atau *self-abused*.<sup>48</sup> Perilaku defisit ditandai dengan gangguan bicara, perilaku sosial kurang sesuai, defisit sensori sehingga dikira tuli, bermain tidak benar dan emosi yang tidak tepat, misalnya tertawa-tawa tanpa sebab, menangis tanpa sebab dan melamun. *World Health Organization's International Classification of Diseases* atau WHO ICD-10 mendefinisikan autisme sebagai adanya keabnormalan dan atau gangguan perkembangan yang muncul sebelum usia tiga tahun dengan tipe karakteristik tidak normalnya tiga bidang yaitu interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang diulang-ulang.

<sup>47</sup> Gangsar Ali Daroni. 2018. *Impact Of Parent's Divorce On Children's Education For Disability Kids*. IJDS. Vol 5. No.1.hlm. 2.

<sup>48</sup> Novika Sari. 2016. Pola Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis di Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*. Vol 1 No 2.hlm. 33.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WHO juga mengklasifikasikan autisme sebagai gangguan perkembangan sebagai hasil dari gangguan pada sistem syaraf pusat manusia. Autismen dimulai pada awal masa kanak-kanak dan dapat diketahui pada minggu pertama kehidupan. Dapat ditemukan pada semua kelas sosial ekonomi maupun pada semua etnis dan ras.<sup>49</sup> Penderita autisme sejak awal kehidupan tidak mampu berhubungan dengan orang lain dengan cara yang biasa, sangat terbatas pada kemampuan bahasa dan sangat terobsesi agar segala sesuatu tetap pada keadaan semula (rutin/monoton)

h) Tuna Wicara

Kelainan ini mengalami kelainan pada proses berbicara atau bahasa. Anak yang seperti ini mengalami kesulitan dalam berbicara atau berkomunikasi sehingga sulit dimengerti oleh orang lain.

i) Lambat Belajar

Anak yang mengalami kelambatan belajar memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal (IQ = 70-90), tetapi belum termasuk tuna grahita. Dalam beberapa hal mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibanding dengan yang berkelainan tuna grahita, lebih lambat dengan yang normal. Mereka membutuhkan waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non-akademik. Oleh karena

---

<sup>49</sup> Novikasari hlm. 33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haltersebut, anak yang mengalami kelambatan belajar memerlukan pelayanan pendidikan khusus.<sup>50</sup>

## 6. Kurikulum ABK

### a) Perencanaan kurikulum

Perencanaan yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran yang meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>51</sup> Adapun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum anak berkebutuhan khusus adalah sesuai dengan ketidakmampuan yang diderita oleh anak. Guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus, harus jeli melihat situasi anak didiknya. Guru harus dapat membedakan dalam hal ketidakmampuan anak, sehingga penanganan bagi anak berkebutuhan khusus mengalami perbedaan juga dalam hal didikannya. Misalnya anak yang buta matanyapasti berbeda pendidikannya dengan anak yang tidak bisa bicara.<sup>52</sup>

Terdapat 3 model pengembangan kurikulum anak berkebutuhan khusus yaitu:

- 1) Model kurikulum regular penuh Pada model kurikulum ini, peserta didik yang berkebutuhan khusus mengikuti

<sup>50</sup> Heri Purwanto, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: UPI, 1988), hlm. 14.

<sup>51</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 4

<sup>52</sup> Aslan, "Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus ( ABK )," *Jurnal Studia Insania* 5, no. 1 (2019), hlm.105–19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum reguler dan program layanan khususnya lebih diarahkan kepada proses bimbingan belajar, motivasi dan ketekunan belajarnya.

- 2) Model kurikulum reguler dengan modifikasi Pada model kurikulum ini, guru melakukan modifikasi pada strategi pembelajaran, jenis penilaian maupun program tambahan lainnya tetapi tetap mengacu pada kebutuhan siswa. Dalam model ini bisa terdapat siswa berkebutuhan khusus yang memiliki program pembelajaran berdasarkan kurikulum reguler dan program pembelajaran individual (PPI).

- 3) Model kurikulum Program Pendidikan Individual (PPI) Pada model kurikulum ini, guru mempersiapkan program pembelajaran individual (PPI) yang dikembangkan bersama tim pengembang yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas, guru pembimbing khusus, orangtua dan tenaga ahli lain yang terkait. Model ini diperuntukkan pada siswa yang mempunyai hambatan belajar yang tidak memungkinkan untuk mengikuti proses belajar berdasarkan kurikulum reguler.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Asruly Wulandari, model kurikulum bagi ABK dikelompokkan menjadi empat model, yaitu<sup>53</sup>:

- 1) Duplikasi kurikulum, yakni ABK menggunakan kurikulum yang tingkat kesulitannya sama dengan siswa rata-rata/reguler. Model kurikulum ini cocok untuk peserta didik tuna netra, tuna rungu, dan tuna wicara. Alasannya peserta didik tersebut tidak mengalami hambatan intelegensi. Namun demikian perlu memodifikasi proses, yakni peserta didik tuna netra menggunakan huruf Braille, tuna rungu dan tuna wicara menggunakan bahasa isyarat dalam penyampaianya.
- 2) Modifikasi kurikulum, yakni kurikulum peserta didik rata-rata/reguler disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan/potensi ABK. Modifikasi kurikulum ke bawah diberikan kepada peserta didik tuna grahita dan modifikasi kurikulum ke atas (eskalasi) untuk peserta didik gifted dan talented.
- 3) Substitusi kurikulum, yakni beberapa bagian kurikulum anak rata-rata diiadakan dan diganti dengan yang kurang lebih setara. Model kurikulum ini untuk ABK dengan melihat situasi dan kondisinya.

<sup>53</sup> Asruly Wulandari, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Omisi kurikulum, yakni bagian dari kurikulum umum untuk mata pelajaran tertentu ditiadakan total, karena tidak memungkinkan bagi ABK untuk dapat berfikir setara dengan anak rata-rata.

ABK akan mencapai hasil belajar yang optimal di sekolah apabila guru mampu mengidentifikasi karakteristik ABK sebelum mengembangkan pembelajaran. Identifikasi khusus diperlukan agar keberadaan mereka dapat diketahui sedini mungkin. Selanjutnya, dapat diberikan program pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik pelayanan medis, terapi atau pelayanan pendidikan untuk mengembangkan potensi mereka.<sup>54</sup>

**b) Pelaksanaan kurikulum**

Ada beberapa tahap pelaksanaan kurikulum yang mencakup tiga kegiatan pokok yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi:

- 1) Pengembangan program, diantaranya yaitu program tahunan, program semester, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu juga ada program bimbingan konseling dan program remedial.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran, pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta

---

<sup>54</sup> Yuwono, *Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Setting Pendidikan Inklusi)*..., hlm. 83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik .

- 3) Evaluasi, proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.

Dalam hal pelaksanaan kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus, tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada anak didik. Guru harus memberikan contoh yang baik, agar anak berkebutuhan khusus bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan juga Negara. Dengan adanya perubahan sosial yang semakin mencekam dari pengaruh era globalisasi, sehingga anak tidak lagi memanfaatkan ketidakmampuannya dalam berusaha, tetapi memberikan contoh kepada masyarakat, bahwa anak berkebutuhan khusus, mampu juga dalam berusaha untuk mencari uang yang halal.<sup>55</sup>

Pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus dapat dilakukan secara bersama-sama. Namun demikian, pencapaian kompetensi yang diharapkan sangat tergantung pada kemampuan setiap individu peserta didik

<sup>55</sup> Aslan, "Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus ( ABK )."..., hlm. 106.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersangkutan. Dengan demikian, hal-hal berikut ini dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

- 1) Kegiatan pembelajaran didasarkan pada hasil asesmen, sehingga kegiatan pembelajaran dimungkinkan bervariasi;
- 2) Fokus utama dalam kegiatan pembelajaran adalah peserta didik (*pupils centered*), sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan pendidikan, peserta didik menjadi subjek dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran, metoda, strategi pembelajaran hendaknya menyesuaikan dengan kondisi, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik;
- 3) Belajar aktif dapat dikembangkan guru sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, kearifan lokal, lingkungan sekolah, sarana prasarana yang tersedia, dan materi yang diajarkan
- 4) Banyak kasus dalam satu rombongan belajar terdiri atas beberapa jenis kekhususan peserta didik dan beberapa kelompok kemampuan yang dimiliki peserta didik. Namun demikian pendekatan individual merupakan pendekatan yang penting dalam memberikan pelayanan
- 5) pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus; Media yang digunakan, memungkinkan menggunakan media yang berbeda untuk setiap peserta didik pada setiap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran; f. Pendekatan teman sebaya dapat menjadi alternative pelaksanaan kegiatan pembelajaran;

- 6) Pendekatan belajar kelompok dapat dikembangkan sesuai dengan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar, belajar kelompok digunakan untuk melatih kepekaan sosial peserta didik.
- 7) Dalam mengerjakan tugas bagi peserta didik tunanetra, lembar tugas dapat menggunakan huruf braille atau tulisan diperbesar/menggunakan alat.<sup>56</sup>

#### c) Evaluasi Kurikulum

Dalam hal evaluasinya, tidak terlalu mementingkan penilaian kognitif, tetapi, guru selalu memberikan contoh dalam hal afektif maupun psikomotorik. Misalnya, bagaimana sikap seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus sehingga melahirkan perilaku yang positif. Dengan tertanamnya perilaku positif tersebut, sehingga anak berkebutuhan khusus bisa menilai mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, "Tentang Struktur Kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus," Pub. L. No. 47/D/KR/2017 (2017)

<sup>57</sup> Aslan, "Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)."..., hlm. 114.

## C. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari tesis yang peneliti teliti, maka dibawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang peneliti teliti antra lain :

1. Jurnal yang ditulis oleh Rukhaini Fitri yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus di Lentera Hati School Kudus*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi anak berkebutuhan khusus yang ada di lentera hati school serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya dalam pelaksanaan implementasi kurikulum tersebut. hasil dari penilitian ini adalah implementasi kurikulum yang ada di Lentera Hati School dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik pada tatanan proses pembelajarannya, namun pada sisi perencanaan dan evaluasi masih membutuhkan perbaikan.<sup>58</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian ini berfokus pada implementasi dan pengembangan kurikulum pada pembelajaran di kelas ditinjau dari manajemen perubahan kurikulum, sedangkan penelitian penulis berfokus pada implementasi manajemen kurikulum secara keseluruhan tingkat SDLB, SMPLB dan SMALB dan Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu keduanya sama-sama peneliti bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus.

<sup>58</sup> Ruchaini Fitri Rahmawati, “Implementasi Kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus Di Lentera Hati School Kudus,” *Quality* 7, no. 1 (2019), hlm 85–113



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Jurnal yang ditulis oleh Pradista Yuliana Mukti dan Abdal Chaqil Harimi yang berjudul *“Manajemen Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto”* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Hal-hal yang diteliti meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan pendidikan karakter dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian sudah berjalan dengan baik, hal tersebut sejalan dengan adanya dukungan dari semua sumber daya yang terlibat yakni dari pihak sekolah, orangtua, keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>59</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini berfokus pada manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus tingkat SD, sedangkan penelitian penulis berfokus pada manajemen kurikulum pendidikan khusus bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus tingkat SD, SMP dan SMA. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu keduanya sama-sama berfokus pada manajemen kurikulum pada SLB.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Amri Yusuf Lubis yang berjudul *“Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar”* yang isinya perencanaan kurikulum yang

<sup>59</sup>P Y Mukti and A C Harimi, “Manajemen Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan ...* 9, no. 1 (2021):, hlm 74–83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dari mulai pengembangan silabus dengan cara merancang pembelajaran yang berisi rencana materi ajar yang akan di sampaikan kepada peserta didik, adanya pengelompokkan materi serta program yang akan dilaksanakan mulai dari program tahunan, semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan kriteria ketuntasan minimal. Pelaksanaan yang akan di lakukan oleh guru terkait kurikulum yaitu adanya penugasaan untuk guru, tugas tambahan, penyusunan jadwal mata pelajaran serta adanya pembagian rombongan belajar.<sup>60</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini berfokus pada manajemen pendidikan Manajemen Kurikulum Pada SLB Negeri Sri Mujiab, yang dipruntukan bukan untuk anak berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian penulis berfokus pada manajemen kurikulum pendidikan khusus bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus tingkat SD, SMP dan SMA. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu keduanya sama-sama berfokus pada manajemen kurikulum.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Sani Izzati yang berjudul *"Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusif"*, yang menghasilkan bahwa sebuah perancangan dari adanya rencana proses pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menunjukan adanya sebuah modifikasi tujuan dari pembelajaran yang telah diterapkan pada peserta didik berkebutuhan khusus. Tujuan pembelajaran yang ada di sekolah berkebutuhan khusus ini

<sup>60</sup>Amri Yusuf Lubis," Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Bungcala Kabupaten Aceh Besar,"Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No. 1, Februari 2019, hlm. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disamakan dengan peserta didik yang menggunakan kurikulum reguler atau nasional. Materi pembelajaran atau isi dari proses penyampaian materi hanya disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing peserta didik berkebutuhan khusus. Para guru hanya menyesuaikan antara jam pembelajaran siswa umum yaitu 36 jam per minggu dalam kurun waktu 40 menit disetiap pertemuan menjadi 34 jam per minggu dalam kurun waktu 30 menit setiap pertemuan bagi anak berkebutuhan khusus. Evaluasi dilakukan setiap hari atau sesuai kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.<sup>61</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini berfokus pada Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusif, sedangkan penelitian penulis berfokus pada manajemen kurikulum yang mengacu kepada kurikulum merdeka SD, SMP dan SMA. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu keduanya sama-sama berfokus pada manajemen kurikulum pada SLB.

5. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Umi Sholikhatuzzuro yang berjudul “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK); Studi Kasus di SDLB Negeri Gedangan*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK) beserta kendala dan solusi yang ada di SDLB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode yang digunakan adalah wawancara,

<sup>61</sup> Restu Sani Izzati, “Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusif,” *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2020, hlm. 2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi dan dokumentasi, subyek penelitian meliputi kepala sekolah, waka/sie kurikulum, guru tuna netra, guru tuna rungu, guru tuna grahita dan autisme, serta peserta didik berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menunjukkan implementasi manajemen kurikulum pendidikan ABK terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>62</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu keduanya sama-sama meneliti kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus di SLB, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini berfokus pada SDLB, Sedangkan penelitian penulis berfokus pada SDLB, SMPLB dan SMALB.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir pada dasarnya mengungkapkan alur berfikir peristiwa (fenomena) sosial yang telah diteliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena sosial yang diteliti dalam “menjawab” atau menggambarkan masalah penelitian.<sup>63</sup> Kerangka berfikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap sebuah gejala yang menjadi objek permasalahan dan kerangka berfikir ini juga disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka berfikir disebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah.

<sup>62</sup> Umi Sholikhatuzzuro, “Manajemen Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK); Studi Kasus Di SDLB Negeri Gedangan.” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

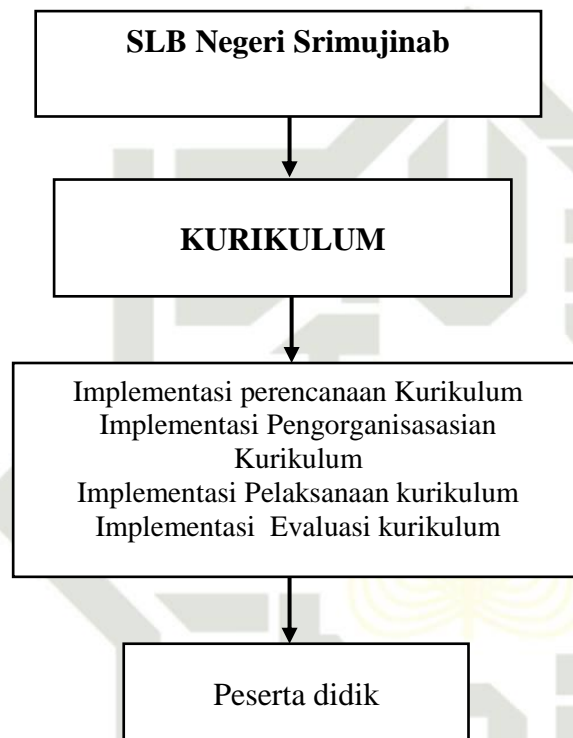
<sup>63</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : UUM Pres, 2010), hlm 207.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berpikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>64</sup>

Ciri-ciri dari penelitian kualitatif ini yaitu :

1. Penelitain ini menunjukkan pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah.
2. perhatian penelitian ini lebih banyak ditunjukkan pada pembentuka teori substantive berdasarkan dari konsep yang timbul dan data yang empiris. Dalam penelitain kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu mengenai apa yang akan diteliti nya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka dengan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.
3. Penelitain ini tidak mengadakan ukur mengukur dan hitung menghitung.
4. Dalam penelitian ini dituntut ketajaman dan kecermatan mengamati, mencatat suatu proses dan aktivitas yang namapak dalam realita serta menganalisisnya dalam satu kesatuan yang bermakna, membutuhkan

<sup>64</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Refisi*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

kesabaran, ketekunan dan keluesan dari peneliti dalam menaksanakan penelitian kualitatif ini.

5. Penelitian kualitatif ini disebut dengan penelitin inkuiri *naturalisti* atau alamiah.<sup>65</sup>

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Terdapat dua pengertian, yang pertama mengartikannya sebagai kegiatan pengumpulan data dengan menuliskannya sebagaimana adanya, diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisa dari penulis. Pengertian kedua menyatakan bahwa metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif.<sup>66</sup> Pengertian ini diharapkan dapat mengetahui tentang bagaimana implementasi manajemen kurikulum sekolah luar biasa (SLB) negeri sri mujinab Pekanbaru.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di SLB Negeri Sri Mujinab, Jl. Dr Sutomo, suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 – 21 April 2025

#### C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut :

<sup>65</sup>Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010) cet 2, hlm 181-182.

<sup>66</sup>Wardi Bactiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm60-61.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 2.

##### 1. Data Primer :

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuan atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>67</sup> Sumber data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari kepala sekolah dan guru. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) bukan termasuk dalam objek penelitian.

##### 2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>68</sup> Sumber data skunder juga dimaksud disini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-bnar mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya :

<sup>67</sup> Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogy2akarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 91.

<sup>68</sup> Abd Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, ( Jakarta : PT Raja Grfindo Perada, 2014), hlm 143-145.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala sekolah, Natta Revina S.Pd, M. Pd
2. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Nelita Basni, S. Pd

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman, dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang diteliti.<sup>69</sup> Metode ini digunakan untuk meneliti dengan cara pengamatan langsung mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru.

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data secara lisan.<sup>70</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah alam pekanbaru. Wawancara dilakukan oleh pihak-pihak yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, yang berkaitan Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru., (Studi Kasus di SLB Negeri Srimujinab)

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

<sup>69</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 75.

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm 74



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapat, agenda dan sebagainya.<sup>71</sup> Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkannya dengan fenomena lain. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data skunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru.. (Studi Kasus SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru).

4. Teknik Analisis Data Milles dan Hubermant

Teknik Analisis data data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>72</sup>

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap valid. Mengingat penelitian ini menggunakan desain studi

<sup>71</sup> Arikunto Suharsmi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yohyakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 20.

<sup>72</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 336.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multisitus, maka dalam menganalisis data tidak cukup berhenti sampai analisis data kasus individu (individual case), akan tetapi harus pula dilanjutkan dengan analisis data lintas kasus (cross case analysis), sebagaimana yang diungkapkan Yin bahwa jika penelitian menggunakan rancangan studi multisitus, maka dalam menganalisis data dilakukan dua tahap analisis, yaitu: Analisis data kasus (individual case), dan Analisis data lintas situs (cross case analysis).

#### a. Analisis Data Situs Tunggal

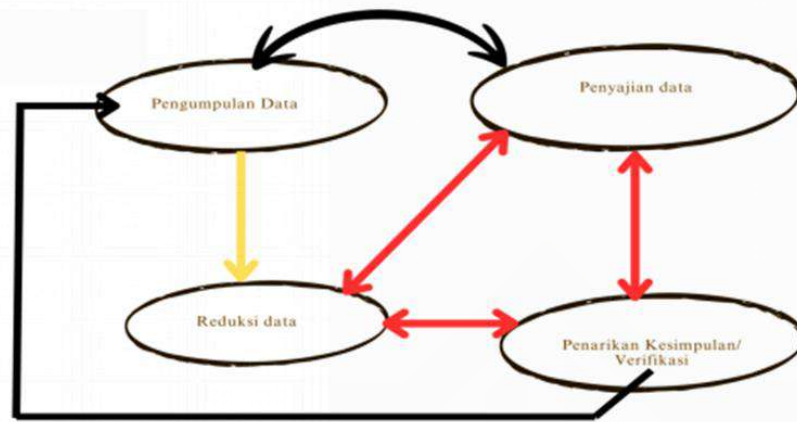
Analisis situs tunggal dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai teknik yang telah dilaksanakan, yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumen yang telah dicatat peneliti dalam catatan lapangan. Data-data yang dianalisis sesuai dengan model interaksi melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles & Huberman bahwa aktivitas dalam analisa, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Berikut gambar ketiga langkah analisis data menurut Miles dan Huberman;

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman<sup>73</sup>**

Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan komputer, dengan memberi tanda pada bagian-bagian tertentu. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru.( Studi Kasus SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru<sup>74</sup>

<sup>73</sup>M, B. Miles, & A. M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi). (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm . 15-19

<sup>74</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 338.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Kesimpulan/Verifikasi data, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>75</sup>

b. Analisis Data Situs

Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari SLB Negeri Simujinab Pekanbaru kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual (dibandingkan dengan teori), dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif . Proposisi-proposisi dan teori substantif (temuan dari SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru) selanjutnya dianalisis. Pada tahap terakhir

<sup>75</sup>*Ibid.*, hlm .345.

dilakukan analisis secara simultan untuk mengkonstruksi dan menyusun konsep. Analisis akhir ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi kedua kasus yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.

## F. Validitas Data

Uji validitas data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini tentunya melalui sebuah instrument atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Kendati dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument kunci, alat lain yang digunakan harus valid dan reliabel. Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi.<sup>76</sup>

Adapun untuk penelitian kualitatif, penulis menggunakan *tringulasi data*. *Tringulasi* merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding. *Tringulasi* dapat dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, waktu dan teori.<sup>77</sup>

<sup>76</sup>Elvinaro Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian : Untuk Public Relations, Kuantitatif, dan Kualitatif*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media), hlm 195

<sup>77</sup> Agus Salim. *Teori dan Paradigma Penulis Sosial*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), hlm 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *tringulasi* pada sumber data. Yakni penulis melakukan pengecekan dan perbandingan dari data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara yakni kepala sekolah dan guru.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data dari hasil pengupulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data berfungsi untuk member arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dengan melauwawancara dari *interview* penulis dengan kepala sekolah SLB Negeri Srimujinab kemudian dianalisis menggunakan bahasa yang tersusun dan mudah untuk difahami. Kemudian data yang penulis peroleh dari dokumentasi, foto, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan kalimat kalimat yang tersusun.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berkaitan dengan jenis penelitian yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti akan menggunakan teknik analisis data selama di lapangan menurut Model Miles and Huberman, yaitu analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>78</sup>

Analisis data kualitatif memiliki tujuan yaitu memperoleh makna, menghasilkan pengertian, konsep, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru. Berikut adalah tahapan proses dalam menganalisis data, sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam mereduksi data dipertimbangkan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan pilah dan pilih data sesuai dengan kebutuhan untuk memecahkan masalah penelitian. Cara melakukan reduksi data yaitu dengan memilih data yang dianggap penting, membuat kategori data, dan mengelompokkan data dalam setiap kategori.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan, sehingga data hasil reduksi mudah dipahami dan informasi didalamnya dapat disimpulkan dan mempunyai makna tertentu. Cara melakukan penyajian data yaitu dengan menampilkan dan membuat hubungan antarfenomena untuk memaknai apa

<sup>78</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 337.

yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti agar mencapai tujuan penelitian.

### 3. Verifikasi Data/ Kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu proses untuk mendapatkan bukti-bukti. Yaitu apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>79</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>79</sup>Danuri, Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit Sanjaya Biru, 2019), hlm 134-135.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab memiliki beberapa tahapan diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan SLB Negeri Srimujinab Sudah berjalan dengan baik, Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman dan kemampuan awal setiap anak serta meliputi melakukan identifikasi peserta didik melalui surat keterangan psikologis dari dokter atau ahli psikologis, dilanjutkan dengan melakukan asesmen akademik oleh guru untuk mengetahui kemampuan dasarnya, selanjutnya menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
2. Pengorganisasian kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab sudah berjalan dengan baik, kepala sekolah sebagai pemimpin dan juga pengawas, sedangkan setiap guru bertanggung jawab dalam tugasnya masing-masing.
3. Pelaksanaan kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab sudah berjalan dengan baik, pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Kepala sekolah lebih sebagai pemimpin, pembina, dan konseptor rencana tahunan, maka guru lebih menitik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beratkan tugasnya pada tiga jenis kegiatan administrasi, yaitu tugas mengajar, bimbingan belajar, pembinaan ekstrakurikuler

4. Kegiatan evaluasi kurikulum SLB Negeri sri Mujiab Pekanbaru Sudah berjalan dengan baik, kegiatan evaluasi kurikulum terdiri dari tingkat sekolah dan kelas, tingkat sekolah yaitu melakukan rapat setiap awal tahun ajaran baru bersama stake holder seluruh pihak sekolah terkait. Sedangkan evaluasi kurikulum tingkat kelas yang ada di SLB Negeri Sri Mujiab dilaksanakan pada setiap pertengahan semester (UTS) dan akhir semester (UAS) serta dilakukannya ulangan harian atau pengulangan materi sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dengan materi yang baru

**B. Saran**

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan kurikulum merdeka dibutuhkan kerjasama aktif dari berbagai pihak . Guru sebagai tenaga pendidik sangat diharapkan memiliki peran besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu agar dapat lebih meningkatkan kompetensi yang dimilikinya agar dapat memberikan kontribusi positif pada hasil pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman.2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada,
- Abdullah bin Hamd Asy Syabanah. 2004. *Keterpurukan Moralitas Umat Islam*, Jakarta Selata. Iqra Insan Press
- Agus Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penulis Sosial*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Akhir, AZ. 2017. *Kurikulum Kuttab Al Fatih Pembangkit Peradaban Islam*. Abana Online
- Arikunto Suharsmi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yohyakarta. Rineka Cipta
- Azwar Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogy2akarta. Pustaka Pelajar
- Babby de Porter. 2003 *Quantum Learning*. Bandung. Mizan Publika.
- Danuri, Siti Maisaroh. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta Penerbit Samudra Biru
- Dinn Wahyudin. 2014 *Manajemen Kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Elvinaro Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian : Untuk Public Relations. Kuantitatif. dan Kualitatif*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Forum Mangunwijaya. 2007. *Kurikulum yang Mencerdaskan Visi 2030 dan Pendidikan Alternatif*. Jakarta. PT Kompas Media Nusantara
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* . Malang . UUM Pres
- Hasan Baharun. 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Cet. Probolinggo. Pustaka Nurja
- Ibrahim Nasbi. 2017. Manajemen Kurikulum: Sebuah kajian teoritis”. “*Jurnal Idaarah* 1, no. 2
- Ida Novianti. 2018. *Reorientasi Model Pendidikan Islam Klasik di Indonesia*. Yogyakarta. Lontar Mediatama.
- Indri Mawar. 2019. “Kurikulum Pendidikan Berbasis Tauhid: Landasan Filosofis dan Manajemen Kurikulum SMP ar Rohmah Putri Boarding School Malang,” *Jurnal Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman* 8, no. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*. ogyakarta. Sukses Offset
- Kemdikbud. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Edisi III”. <https://kbbi.web.id/implementasi>
- Lexy J Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Refisi*. Bandung . PT Remaja Rosdakarya
- M. B. Miles, & A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah. Tjetjep
- Muhammad Anis Matta. 2002. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta Timur. Al I’tishom Cahaya Umat
- Muhamil Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam. Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta. Erlangga
- Novianti Muspiroh. 2019. “Kuttab Sebagai Pendidikan Dasar Islam dan Peletak Dasar Literasi,” *Tamaddun*, 7, no.1
- Nur Komariah.2021. *Pengantar Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta. Bintang Pustaka madani
- Oemar Hamalik. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Rikha Zulia dan Tri Ratna Ambarwati. 2020. “Implementasi Kurikulum Kuttab Al Fatih Semarang” *Al Ishlah Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta. Rajawali Press
- Sakinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta. deepublish
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif. Dan R & D* Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suparsimi Arikunto dan Lia Yuliana. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Aditya Media
- Supistyorini,2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi, dan Aplikasi* Yogyakarta. Penerbit Teras



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Viratna Sujarweni. 2024. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Wahyudin, D. 2014 *Manajemen Kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosadakarya
- Wardi Bactiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta. Logos Wacana Ilmu
- Wahyatus Sholawati. 2019. “*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Inklusi Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kalirungut-1 Surabaya*”, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
- Geniofam. 2010 . *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus* Yogyakarta. Gerai Ilmu
- Mulyadi. 2015. *Implementasi kebijakan*. Jakarta. Balai Pustaka
- Ahmad sayuti, 2021 “*Strategi kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan*”, jurnal pendidikan
- Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta. Dirjen Dikti Depdiknas
- Syfarudin, Amiruddin. 2017, *Manajemen Kurikulum*. Edisi 1, Medan: Perdana Publishing
- Mhammad Kristiawan, dkk. 2017 *Manajemen Pendidikan*. Edisi 1. Yogyakarta. Deepublish
- Nasbi, Ibrahim. 2017. *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Idaarah 1,
- Sanam, Sanam; dkk. 2022. *Pengembangan manajemen kurikulum di era digital dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah*. Vocational Education National Seminar (VENS)
- Nasbi, Ibraim. 2017. *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. JURNAL IDAARAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Ha Sudrajat. 2016. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*. Bandung. Cipta Cekas Grafika
- Rachaini Fitri Rahmawati. 2019. *"Implementasi Kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus Di Lentera Hati School Kudus," Quality 7*
- P Y Mukti and A C Harim. 2021. *"Manajemen Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto," Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan*
- Amri Yusuf Lubis. 2019. *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar," Jurnal Administrasi Pendidikan*
- Restu Sani Izzati. 2020 *"Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusif, " Jurnal Pendidikan Khusus*
- Bandi Delphi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung Refika Aditama
- Aqila Smart. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat; Metode Pembelajaran dan Terapi untuk ABK*. Yogyakarta. Kata Hati
- Heri Purwanto. 1998 *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung. UPI
- Jati Rinarki Atmaja. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan khusus*. Bandung. PT Rosda Karya
- Die Ratri Desiningrum. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan khusus*. Yogyakarta. Psikosain
- Suparno. 2007. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta. Dirjen Dikti Depdiknas
- Sumardi. 2005 *Kecenderungan Dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta. Depdikbud
- Sachin Abdul Wahab,. 2011 *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang. UIN press

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA TESIS “IMPLEMENTASI MANJEMEN KURIKULU SLB NEGERI SRI MUJINAB PEKANBARU”

Peneliti : Siti Nurhalizah

NIM : 22190623206

Hari/ tanggal : 19 Maret 2025  
Responden : Nelita Basni S.Pd  
Jabatan : Wakil Kurikulum

Rumusan Masalah	Domain pertanyaan
1. Bagaimana perencanaan implemntasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Landasan kurikulum</li> <li>Fungsi dan perencanaan kuriukulum</li> <li>Karteristik perencanaan kurikulum</li> <li>Langkah- langkah perencanaan kurikulum</li> </ul>
2. Bagaimana pengorganisasian dalam implemntasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki tahapan dalam pengorganisasian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembagian tugas sesusi dengan bidang dan keahlian</li> <li>-penyusunan jadwal pelajaran</li> <li>- Penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan</li> <li>-Penyusunan kegiatan ekstrakulikuler</li> <li>- Menyusun jadwal penyelenggaraan untuk guru.</li> </ul> </li> </ul>
3. Bagaimana pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki tiga cakupan kegiatan pokok</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam implemntasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru ?	<p>pelaksanaan kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan program</li> <li>-Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>-Evaluasi hasil belajar</li> </ul>
4. Bagaimana evaluasi dalam implemntasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki tiga kegiatan pokok dalam evaluasi kurikulum</li> <li>-Menyusun kisi- kisi instrument</li> <li>- Melaksanakan evaluasi kurikulum</li> <li>- melaksanakan evaluasi pembelajaran</li> </ul>

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA TESIS “IMPLEMENTASI MANJEMEN KURIKULU SLB NEGERI SRI MUJINAB PEKANBARU”

Hari/ tanggal : 19 Maret 2025  
 Responden : Natta Reviana S.Pd, M. Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Rumusan Masalah	Domain pertanyaan
1. Bagaimana perencanaan implementasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Landasan kurikulum</li> <li>• Fungsi dan perencanaan kurikulum</li> <li>• Karakteristik perencanaan kurikulum</li> <li>• Langkah- langkah perencanaan kurikulum</li> </ul>
2. Bagaimana pengorganisasian dalam implementasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki tahapan dalam pengorganisasian               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembagian tugas sesuai dengan bidang dan keahlian</li> <li>- penyusunan jadwal pelajaran</li> <li>- Penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan</li> <li>- Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler</li> <li>- Menyusun jadwal penyelenggaraan untuk guru.</li> </ul> </li> </ul>
3. Bagaimana pelaksanaan dalam implementasi manajemen kurikulum SLB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki tiga cakupan kegiatan pokok pelaksanaan kurikulum</li> <li>- Pengembangan</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sri Mujiab Pekanbaru ?	program -Pelaksanaan pembelajaran  -Evaluasi hasil belajar
4. Bagaimana evaluasi dalam implemntasi manajemen kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki tiga kegiatan pokok dalam evaluasi kurikulum</li> </ul> -Menyusuns kisi- kisi instrument - Melaksanakan evaluasi kurikulum  - melaksanakan evaluasi pembelajaran

### Lampiran III

#### Dokumentasi Penelitian Di SLB Negeri Srimujinab Pekanbaru

NO	Poto Dokumentasi	Keterangan
1.		Ruang Kelas SLB
2.		Ruang Kelas Jurusan Tunanetra
3.		Wawancara oleh Kepala Sekolah Ibu Natta Riviana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.		
4.		Wawancara oleh Wakil Kepala Bagian Kurikulum Ibu Nelita Basni



<p>5. © Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Taman bermain SLB Negeri Srimujinab</p>
<p>6. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<p>Ruangan Ektrakurikuler Salon SLB Negeri Sri Mujinab</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran IV Surat Izin Riset Dari Kampus

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 04 Pekanbaru 28122 Telp. 80X, 1804  
 Phone & Fax (0761) 658632. Website: <http://pascas.uin-suska.ac.id>, Email: [pascas@uin-suska.ac.id](mailto:pascas@uin-suska.ac.id)

---

Pekanbaru, 12 Maret 2025

Nomor : B-886/Un.04/Ps/HM.01/03/2025  
 Lamp. : -  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru  
 Jl. Dr. Sutomo, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Siti Nurhalizah
NIM	: 22190623206
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SLB NEGERI SRI MUJIAB PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Sekolah SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru, Jl. Dr. Sutomo, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru.

Waktu Penelitian: 13 Maret 2025 s.d 13 Juni 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
 Wasalam  
 Direktur,  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



## Lampiran V Jawaban Surat Diizinkan Riset dari Pihak Lembaga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SRI MUJINAB**  
Jl. DR SUTOMO TELP 22963 PEKANBARU,  
Website <http://www.slbnmujiab.net> Email : [slbnmujiab@gmail.com](mailto:slbnmujiab@gmail.com)

---

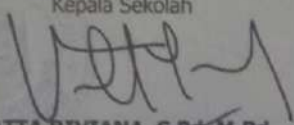
**SURAT KETERANGAN**  
No. 038 / SLBN-SM/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Sri Mujiab Pekanbaru Provinsi Riau, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Siti Nurhalizah
NIM	: 22190623206
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam-S2
Universitas	: UniUniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan riset melalui pengambilan data dengan Judul Penelitian  
" Implementasi Manajemen Kurikulum SLB Negeri Sri Mujiab Pekanbaru"  
di SLB Negeri Sri Mujiab Pada Tanggal 19 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai  
Keperluannya.

Pekanbaru, 15 April 2025  
Kepala Sekolah  
  
**NATTA RIVIANA, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19830605 201001 2 046





## Lampiran VII Surat Keterangan Pembimbing

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 856832 Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

---

Nomor : S- 2853/Uin.04/Ps/PP.00.9/07/2024  
 Lamp. : 1 berkas  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 24 Juli 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Hartono, M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Agustiar, M.Ag (Pembimbing Pendamping)

di  
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Siti Nurhalizah  
 NIM : 22190623206  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua [S2]  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : VI (Enam)  
 Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam Pada Sekolah Dasar Alam Di Kota Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
 Direktur,  
  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002



Tembusan :

1. Sdr. Siti Nurhalizah
2. Arsip



## Lampiran VIII Kartu Kontrol Bimbingan Promotor 1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*				
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	29/24/10	Perbaikan judul, perbaikan bab 2 dan 3		
2.	6/24/12	perbaikan Bab II		
3.	6/25/01	Perbaikan pada judul ke merencanakan K. ilmiah		
4.	31/25/01	Membuat kisi-kisi Instrumen.		
5.	17/25/04	Analisis Data.		
6.	30/25/4	Ace, dg perbaikan		

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 30 April 2025


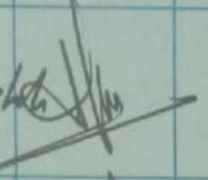
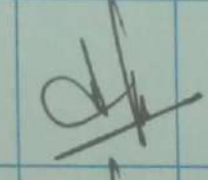
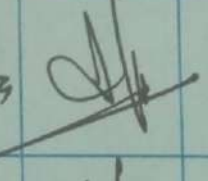
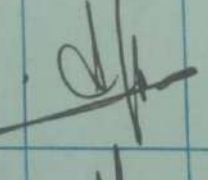
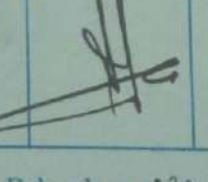
Pembimbing I/Promotor

## Kartu Kontrol Bimbingan Promotor II

© Hak

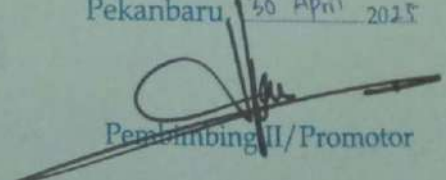
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*				
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	30 / 25 / 01	Revisi Catatan		
2.	6 / 25 / 3	Revisi Masalah		
3.	13 / 25 / 3	Metodologi		
4.	17 / 25 / 4	Pengajian Data		
5.	21 / 25 / 4	Analisa Data		
6.	30 / 25 / 4	Ace Revisi		

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru 30 April 2025

  
Pembimbing II/Promotor






## Lampiran IX Mengikuti Audience Seminar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

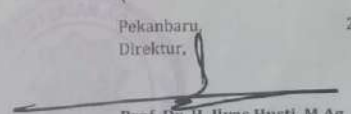
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Faxis. (0781) 858832 Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SITI Nurhalizah  
 NIM : 22190623206  
 PRODI : MPi S2  
 KONSENTRASI : -

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 01/02/23	تأثير مقول عد صوفية لقرينة محاربة	Nuuri Hidayah	
2		القراءة لدى طلاب فصل الحاد		
3		عشر في الممارسة التأملية بحجم		
4		ممارسة بتأثير كونا		
5				
6	Kamis 06/02/23	تقويم الكتاب المدرسي التعليم العة	Dwi binti	
7		العربية في الفصل السابع	Mangupah	
8		المدرسة المتوسطة		
9		صاحب القرآن كعطار		
10				
11	Kamis 09/02/23	ترباع تعلم العة العربية في مشور	Mataniyah	
12		كتاب الاملا	Alif Fah Muli	
13				
14	Kamis 23/02/23	Analisis Magashel Al Susan'ah : Sudi berkec	Dendi Iraan	
15		efek Negatif dan positif pernikahan dini oleh laki-laki dan perempuan di kabupaten Kampar		

Pekanbaru, 2023  
 Direktur,  
  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi




## Mengikuti Audience Seminar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX 1004  
 Phone & Facs. (0781) 858832 Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

---

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Siti Nurhalizah  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 PRODI : \_\_\_\_\_  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin 1/11/20	Usia ideal pernikahan pada 17 UUd	Hamzah	
2		Homor 16 Th 2009 dalam Perspektif		
3		Muqamat Iyann		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20  
 Direktur  
  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



## Lampiran X Uji Turnitin

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Lampiran XI Submit Jurnal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Not secure | ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/author/submission/17865

Home > User > Author > Submissions > #17865 > Summary

### #17865 Summary

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

#### Submission

Authors	Siti Nurhalizah Prof. Dr. MUhammad Syaifuuddin M. Ag dan Dr. Syafaruddin M. Pd	
Title	MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN	
Original file	17865-82586-3-SM PDF 24-06-2022	
Supp. files	None	<a href="#">ADD A SUPPLEMENTARY FILE</a>
Submitter	siti siti nurhalizah	
Date submitted	June 24, 2022 - 06:45 AM	
Section	Articles	
Editor	None assigned	

#### Status

Status	Awaiting assignment
Initiated	24-06-2022
Last modified	24-06-2022

#### Submission Metadata

[EDIT METADATA](#)

#### Authors

Name	Siti Nurhalizah Prof. Dr. MUhammad Syaifuuddin M. Ag dan Dr. Syafaruddin M. Pd
Affiliation	MAHASISWA PASCA SARJANA UIN SUSKA RIAU, PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Country	Indonesia

OPEN JOURNAL SYSTEMS

- REVIEWER
- AUTHOR GUIDELINES
- PUBLICATION ETHICS
- PUBLICATION FEES
- SECTION POLICIES
- PEER REVIEW PROCESS
- PUBLICATION FREQUENCY
- OPEN ACCESS POLICY
- INDEXING AND ABSTRACTING

turnitin

zotero

MEUDELEY

Template Download

## Lampiran XII Toefl

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang



## اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها الشهادة

يشهد العائق بأن :

ميد / ة :	Siti Nurhalizah
رقم الهوية :	1403094410890005
تاريخ الاختبار :	28-06-2024
الصلاحية :	28-06-2026

قد حصل / ات على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الامتحان :	47
القواعد :	43
القراءة :	46
المجموع :	453

الترقيم التعريفي

No. 154/CLC/AF/III/2024



جامعة الكويت



Item No: 450/BID PAUL PNF 2/VIII/2017e309

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 01-07-2024

Itin Syarif Kasim Riau  
Toefl



© Hak  
Teeft

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Siti Nurhalizah merupakan perempuan Jawa yang lahir di serdang II, Kisaran, Sumatra Utara. Lahir pada tanggal 04 Oktober 1999 dari pasangan Bapak Parianto dan Ibu Suratin yang merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Adapun riwayat pendidikan dan organisasi penulis sebagai berikut :

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. SDN 55 Kesumbo Ampai Kab. Bengkalis 2006-2011
2. SMP Negeri 12 Mandau Kab. Bengkalis 2011-2014
3. SMA Negeri 6 Mandau 2014- 2017
4. Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan UIN Suska Riau 2021 - 2025

### RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. PBA D2 Masjid Raudathul Jannah 2021-2022
2. Mahad Ilmi Pekanbaru 2021
3. Santi Asrama Ahlul Quran Indonesia 2021- 2022
4. Mahad BIAS ( Online ) 2022-2023

### RIWAYAT KARIR/ PENGALAMAN :

1. Guru Pendamping RA Riho Ilahi 2020
2. Front Office, Pembantu Administrasi dan SDM LAZISMU LAZISMU Pekanbaru 2021
3. Guru Rumah Qur'an Al Mukhlisun 2023-2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.